



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN SISWA KELAS V DENGAN
MENGUNAKAN AUDIO VISUAL DI MIN
SIHADABUAN PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

RAHMADANI
NIM. 1620100012

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN SISWA KELAS V DENGAN
MENGUNAKAN AUDIO VISUAL DI MIN
SIHADABUAN PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

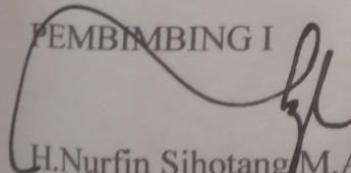
Oleh :

RAHMADANI
NIM. 1620100012



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I


H. Nurfin Sihotang, M.A., Ph.D
NIP. 195707191993031001

PEMBIMBING II


Nur Fauziah Siregar, M.P.d
NIP. 198408112015032004

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2021

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Rahmadani
Lampiran: 7 (Tujuh) Eksamplar

Padangsidempuan, Juli 2021
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

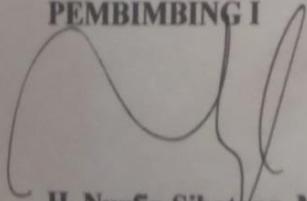
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n. **Rahmadani** yang berjudul: **"Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V dengan Menggunakan Audio Visual di MIN Sihadabuan Padangsidempuan"**, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

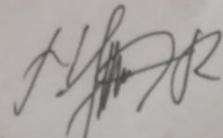
Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



H. Nurfin Sihotang, M.A. Ph. D
NIP. 19570719 199303 1 001

PEMBIMBING II



Nur Fauziah Siregar, M.Pd.
NIP. 19840811 201503 2 004

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Rahmadani**
NIM : **16 201 000 12**
Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI-1**
Judul Skripsi : **Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V dengan Menggunakan Audio Visual di MIN Sihadabuan Padangsidimpuan**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 2 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Juli 2021

Pembuat Pernyataan,



Rahmadani

NIM. 16 201 000 12

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmadani
NIM : 16 201 000 12
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V dengan Menggunakan Audio Visual di MIN Sihadabuan Padangsidempuan**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Juli 2021

Pembuat Pernyataan,

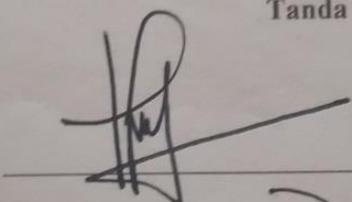
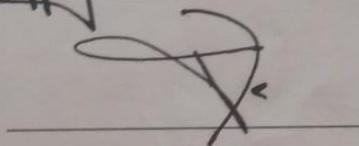
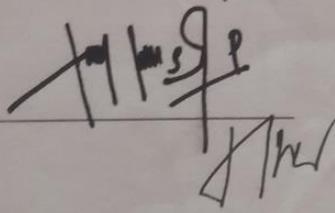
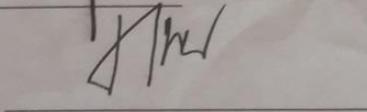


Rahmadani

NIM. 16 201 000 12

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : RAHMADANI
NIM : 16 201 00012
JUDUL SKRIPSI : PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
SISWA KELAS V DENGAN MENGGUNAKAN AUDIO VISUAL
DI MIN SIHADABUAN PADANGSIDIMPUN

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang PAI)	
2.	<u>Dra. Asnah, M.A</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Metodologi)	
3.	<u>Muhammad Yusuf, M.A</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
4.	<u>Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpun
Tanggal : 29 September 2021
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai
Hasil/ Nilai : 76,75/B
Indeks Pretasi Kumulatif : 3,73
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jln. H. T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang, Padangsidimpuan, 22733
Telp. (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V dengan Menggunakan Audio Visual di MIN Sihadabuan Padangsidimpuan**

Ditulis oleh : **Rahmadani**

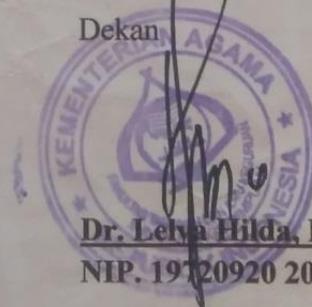
NIM : **16 201 000 12**

Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI-1**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Padangsidimpuan, Juli 2021

Dekan



Dr. Lelya Hilda, M. Si.

NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : RAHMADANI

NIM : 162 01000 12

SKRIPSI : PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS V DENGAN MENGGUNAKAN AUDIO VISUAL DI MIN SIHADABUAN PADANGSIDIMPUAN

Kemampuan Membaca Al-Qur'an merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran anak, karena hal ini adalah hal dasar yang harus dimiliki oleh anak. Sedangkan media audio visual adalah salah satu media yang dapat digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi ajar yang akan diberikan.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V dengan menggunakan audio visual di MIN Sihadabuan Padangsidimpuan.

Metode penelitian yang digunakan adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan menggunakan empat langkah yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini menggunakan 2 siklus, setiap siklus dua kali pertemuan. Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes hasil belajar siswa kelas V MIN Sihadabuan Padangsidimpuan. Teknik analisis data kualitatif merupakan reduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan, sedangkan data yang dikumpulkan berupa angka atau data kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini diperoleh dari hasil membaca Al-Qur'an siswa dengan menggunakan audio visual. Pada hasil tes awal jumlah siswa yang tuntas adalah 17 orang siswa dari 44 orang siswa atau 38,63% dari total jumlah siswa sedangkan pada siklus I pertemuan I ada 22 orang siswa yang tuntas atau 50%, dan pada siklus I pada pertemuan II sebesar 56,81% atau 25 orang siswa yang tuntas. Pada siklus II pertemuan III ada 35 orang siswa yang tuntas atau 79,54% dan pada pertemuan IV jumlah siswa yang tuntas adalah 39 orang siswa atau 88,63%. Hasil tes kemampuan awal diperoleh nilai rata-rata 71,36 yang menunjukkan siswa masih sangat kurang aktif dalam proses pembelajaran, hasil tes siklus I pertemuan I diperoleh nilai rata-rata sebesar 75, dan pada siklus I pertemuan II nilai rata-rata meningkat menjadi 77,27 dan kreativitas dan keaktifan dalam proses pembelajaran sudah meningkat. Pada siklus II pertemuan III dengan nilai rata-rata menjadi 81,36, sedangkan pada siklus II pertemuan IV meningkat menjadi 85,54 menunjukkan bahwa siswa sudah aktif mengikuti proses belajar mengajar.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa, Audio Visual

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan menuangkannya dalam skripsi ini. Salawat dan salam kepada junjungan kita Rasulullah SAW yang telah menuntun ummat manusia kepada jalan kebenaran dan keselamatan.

Penulisan skripsi ini, berjudul **“PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN SISWA KELAS V DENGAN MENGGUNAKAN AUDIO VISUAL DI MIN SIHADABUAN PADANGSIDIMPUAN”**, dilaksanakan untuk melengkapi sebagian persyaratan dan tugas-tugas untuk menyelesaikan kuliah di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Selama penulisan skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini, minimnya waktu yang tersedia dan kekurangan ilmu penulis. Namun atas bantuan, bimbingan, dukungan moril dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati penulis mengucapkan terimah kasih kepada:

1. Bapak H.Nurfin Sihotang, M.A.Ph.D sebagai pembimbing I dan Ibu Nur Fauziah Siregar, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.

2. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan dan Bapak Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Wakil Rektor Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag. selaku Ketua Jurusan PAI IAIN Padangsidempuan.
5. Bapak Dr. H. Syafnan, M.Pd selaku dosen Penasehat Akademik
6. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Civitas Akademik IAIN Padangsidempuan
7. Bapak Kepala Perpustakaan IAIN Padangsidempuan beserta Karyawan/i yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teristimewa kepada Ayahanda Tersayang (Khoiruddin Nasution) dan Ibunda (Nur Mahya Siregar) serta seluruh keluarga yang telah memberikan bantuan moral dan material yang tiada terhingga kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Buat kakak saya Nur Hamidah Nasution dan Abang Ipar saya Arnold Simamora yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.
10. Buat sahabat-sahabat saya yang telah memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini Khususnya, Wika Harina Pulungan, Saina Lukita Guci. Kiranya Allah SWT melimpahkan Rahmad dan Karunia-Nya kepada kita semua.

11. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan arahan dan membantu penulis, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan bagi kemajuan pendidikan. Semoga Allah selalu melimpahkan Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya kepada kita semua.

Padangsidempuan, 3 Februari 2021

Penulis

RAHMADANI
NIM: 162 01000 12

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
BERITA ACARA UJIAN SIDANG MUNAQSAH.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI SKRIPSI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Batasan Istilah	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	9
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	10
I. Sistematika pembahasan.....	11
BAB II: KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an	12
1. Pengertian dan Sejarah Turunnya Al-Qur'an	12
2. Fungsi Al-Qur'an.....	16
3. Keutamaan dan Pentingnya Belajar Membaca Al-Qur'a	21
4. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	27
5. Tingkatan-tingkatan kemampuan membaca Al-Qur'an	30
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	31
7. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	36
B. Media Audio Visual.....	38
1. Pengertian Media Pembelajaran	38
2. Fungsi Media Pembelajaran	40
3. Pengertian Media Audio Visual.....	43
4. Jenis –jenis Media Audio Visual	45
5. Penelitian Terdahulu	47
6. Kerangka Berpikir	50
7. Hipotesis Tindakan	51

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	52
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	52
B. Jenis Penelitian.....	52
C. Subjek Penelitian	53
D. Instrumen Pengumpulan Data	53
E. Prosedur penelitian.....	54
F. Siklus I.....	56
G. Siklus II.....	58
H. Analisis Data.....	60
BAB IV: HASIL PENELITIAN	63
A. Kondisi Awal	63
B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mengenai Q.S.Al-'Alaq ayat 1-19 di Kelas V MIN Sihadabuan Siklus I.....	65
C. Siklus II.....	78
D. Kendala-Kendala Penelitian.....	95
E. Analisis Hasil Penelitian	96
BAB V: PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	99
KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN.....	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Dibawah ini daftar huruf Arab dan Transliterasi dengan huruf latin sebagai berikut:

No	Huruf Arab	Translit	Huruf Latin
1	ا	<i>Alif</i>	A
2	ب	<i>Ba</i>	B
3	ت	<i>Ta</i>	T
4	ث	<i>Tsa</i>	TS
5	ج	<i>Jim</i>	J
6	ح	<i>Ha</i>	H
7	خ	<i>Kha</i>	KH
8	د	<i>Dal</i>	D
9	ذ	<i>Dzal</i>	DZ
10	ر	<i>Ra</i>	R
11	ز	<i>Za</i>	Z
12	س	<i>Sin</i>	S
13	ش	<i>Syim</i>	SY
14	ص	<i>Shod</i>	SH
15	ض	<i>Dhod</i>	DH
16	ط	<i>Tho</i>	TH
17	ظ	<i>Dho</i>	ZH
18	ع	<i>'ain</i>	'A
19	غ	<i>Ghoi</i>	GH
20	ف	<i>Fa</i>	F
21	ق	<i>Qof</i>	Q
22	ك	<i>Kaf</i>	K
23	ل	<i>Lam</i>	L
24	م	<i>Mim</i>	M
25	ن	<i>Nun</i>	N

26	و	<i>Wauw</i>	W
27	هـ	<i>Ha</i>	H
28	ء	<i>Hamzah</i>	H
29	ي	<i>Ya</i>	Y

DAFTAR TABEL

TABEL 4.1 Hasil tes kemampuan awal siswa dalam membaca Al-Qur'an	63
TABEL 4.2 Hasil tes kemampuan membaca pada siklus I pertemuan I.....	68
TABEL 4.3 Peningkatan jumlah siswa yang tuntas dan peningkatan nilai rata-rata siswa pada siklus I pertemuan I	69
TABEL 4.4 Hasil tes kemampuan membaca pada siklus I pertemuan II	74
TABEL 4.5 Peningkatan jumlah siswa yang tuntas dan peningkatan nilai rata-rata siswa pada siklus I pertemuan II.....	76
TABEL 4.6 Hasil tes kemampuan membaca siklus II pertemuan III	82
TABEL 4.7 Peningkatan hasil kemampuan membaca Al-Qur'an siswa berdasarkan ketuntasan pada siklus II pertemuan III	84
TABEL 4.8 Peningkatan jumlah siswa yang tuntas dan peningkatan nilai rata-rata siswa pada siklus II pertemuan III.....	85
TABEL 4.9 Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siklus II pertemuan IV	89
TABEL 4.10 Peningkatan Hasil Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Berdasarkan Ketuntasan pada Siklus I dan II	91
TABEL 4.11 Peningkatan Jumlah Siswa yang Tuntas dan Peningkatan Nilai Rata-rata Siswa pada Siklus I dan II.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	55
Gambar 4.1 Diagram batang persentase kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dan peningkatan nilai rata-rata siswa	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kalam Allah. Al-Qur'an merupakan asas agama ini dan bagian dari kewajiban umat untuk menyebarkan ilmunya antara sesama kaum muslim dan sejagat manusia. Hal itu merupakan bagian dari pendekatan yang terbaik kepada Allah SWT. Dari Usman bin Affan ra. Ia berkata, "Rasulullah SAW pernah bersabda, "Sebaik-baik kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengamalkannya."Seperti itulah yang dilakukan Nabi SAW dalam kesehariannya, beliau mempelajari Al-Qur'an dari Jibril as. lalu mengajarkannya kepada para sahabat yang tinggal di dusun, laki-laki maupun wanita. ¹

Seorang muslim menjadi yang terbaik di antara saudara-saudara sesama muslim lainnya apabila belajar Al-Qur'an dan mengajarkan Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah kalam Allah, firman-firman-Nya yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui perantara Malaikat Jibril a.s. Al-Qur'an adalah sumber pertama dan acuan utama dalam ajaran Islam.² Membaca Al-Qur'an merupakan satu kemuliaan yang diberikan Allah SWT kepada umat manusia. ³

¹ Ahmad Zuhri, *Studi Al-Qur'an dan Tafsir* (Jakarta Selatan: Hijir Pustaka Utama, 2006) , hlm. 79.

² Abdul Aziz, *Kurikulum Pedoman PAI di Sekolah Umum* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2004), hlm.1.

³ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, Mencintai Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm. 291.

Suatu pendidikan mempunyai beberapa hal yang ingin dicapai yakni tujuan. Dalam kaitannya dengan pendidikan membaca Al-Qur'an suatu lembaga yang menjalankan utamanya lembaga pendidikan Islam mempunyai tujuan yang perlu untuk dicapai sehingga tingkat kemampuan ataupun kualitas membaca Al-Qur'an para peserta didik meningkat dan menjadi lebih baik. Pada era modern sering kali kita mendengar ataupun melihat banyak diantara remaja ataupun anak dengan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an yang sangat minim atau bisa dibilang kurang lancar ataupun tidak bisa sama sekali. Keadaan seperti inilah yang mengakibatkan banyaknya suatu lembaga pendidikan membuat suatu strategi atau pembelajaran yang dimungkinkan dapat merubah dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didiknya sehingga tujuan pendidikan di suatu lembaga tersebut bisa dicapai.

Materi pembelajaran Al-Qur'an adalah materi yang paling agung di antara sekian materi pembelajaran, karena seluruh mata pembelajaran menginduk dan merujuk pada Al-Qur'an. Semua materi pengajaran baik agama maupun umum sains dan teknologi bersumberkan dari Al-Qur'an. Betapa agungnya manusia yang mau mempelajari dan mengajarkannya, sebagaimana sabda Nabi riwayat al-Bukhari dari Usman r.a.:

خيركم من تعلم القرآن وعلمه

Artinya: “Sebaik-baik (manusia) di antara kamu adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya. (H.R. al-Bukhari)⁴

⁴ Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Al mughirah bin Bardizbah al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari* kitab *fadhail al-qur'an* bab *khairukum man ta'allam al-qur'an*, hadis ke 4639.

Materi pembelajaran Al-Qur'an meliputi pengajian membaca Al-Qur'an dengan tajwid sifat dan makrajnya maupun kajian makna, terjemahan maupun tafsirnya. Pengajaran Al-Qur'an juga memasukkan ilmu-ilmu yang dikaji dari Al-Qur'an baik umum maupun agama. Para pakar pendidikan sepakat bahwa Al-Qur'an adalah materi pokok dalam pendidikan Islam yang harus diajarkan kepada anak didik. Berikut ini ungkapan pakar pendidikan, di antaranya:

Al-Ghazali dalam *Ihya Ulum al-Din* mengungkapkan: "Hendaknya anak kecil diajari Al-Qur'an, hadis-hadis, biografi orang-orang baik dan sebagian hukum Islam".

Ibn Rusyd mengungkapkan: Hendaknya Al-Qur'an di ajarkan pertama kali kepada anak kecil. Tujuannya semata untuk mempersiapkan secara fisik dan intelektual dalam pengajaran ini agar ia mereguk bahasa aslinya dan agar jiwanya tertanam ajaran-ajaran keimanan.⁵

Singkatnya Rasulullah dan para pendidik Muslim sangat menaruh perhatian kepada umat Islam agar belajar dan megajarkan Al-Qur'an, maupun membaca, maupun memahami dan megamalkannya. Al-Qur'an dijadikan pedoman hidup (*way of life*) dalam berbagai aspek baik dalam beribadah maupun dalam bermuamalah, bahkan Al-Qur'an sumber segala ilmu pengetahuan.⁶ Metode pengajaran Al-Qur'an untuk Madrasah Ibtidaiyah bagi murid-murid tahap awal, tidak sama dengan metode pengajaran Al-Qur'an bagi murid-murid tahap kedua dan ketiga. Anak-

⁵ Abdul Majid Khon, *Hadis Tarbawi: Hadis-Hadis Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm.13.

⁶ Abdul Majid Khon, *Hadis Tarbawi: Hadis-Hadis Pendidikan*, hlm.14.

anak dalam tahap pertama adalah masih dalam periode belajar membaca. Oleh karena itu mereka belum bisa membaca Al-Qur'an dengan menggunakan mushaf, kitab, ataupun papan tulis. Di samping itu pengajaran Al-Qur'an dalam tahap ini baru belajar surah-surah yang pendek.⁷

Dengan demikian suatu keharusan bagi manusia yang ingin mendalami Al-Qur'an mempelajari segala ilmu yang berkaitan dengan Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an juga merupakan suatu ibadah, sehingga dapat memotivasi ummat muslim untuk membacanya dan menelaah makna-makna yang terkandung didalamnya. Membaca Al-Qur'an dengan baik terus diupayakan, namun kenyataan masih banyak ditemukan siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an, bahkan sangat sulit dan lambat dalam menguasai bacaan Al-Qur'an.

Berdasarkan observasi di MIN Sihadabuan Padangsidempuan pukul 09.00 s/d selesai peneliti melihat bahwa penguasaan siswa kelas V di MIN Sihadabuan Padangsidempuan pada kemampuan membaca Al-Qur'an masih kurang, dengan terlihatnya 28 orang siswa dari 44 orang siswa yang belum berhasil dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, yaitu siswa yang membaca Al-Qur'an tidak dengan ketentuan *makhraj* dan *tajwid*, dan juga siswa yang tidak lancar membaca Al-Qur'an atau masih tersendat sendat dalam membaca Al-Qur'an. Oleh sebab itu peneliti ingin menggunakan media audio visual ini sebagai alat untuk meningkatkan

⁷ Sayyid Muhammad Husain, *Memahami Esensi Al-Qur'an* (Jakarta: PT Lentera Basritama, 2000), hlm. 29.

kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap siswa kelas V di MIN Sihadabuan Padangsidimpuan, dari hal tersebut akan diketahui bagaimana peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an setelah digunakannya audio visual dalam pembelajaran Al-Qur'an, karena agar proses belajar membaca Al-Qur'an ini berjalan dengan baik, hal itu terletak bagaimana proses dalam mempelajari bacaan Al-Qur'an tersebut. Oleh karena itu, guru memberikan rangsangan-rangsangan menggunakan media berbasis audio visual seperti *vidio, film, Tape Recorder, rekaman suara* kepada siswa. Dalam penggunaan audio visual siswa dapat mengulangi kembali bacaannya dan juga akan dapat diketahui kesalahan dalam membaca Al-Qur'an, dan dengan penggunaan audio visual ini akan dapat menarik perhatian siswa dalam belajar AlQur'an.

Alat peraga dan media pembelajaran yang mendukung, akan dapat membantu guru dalam melaksanakan tugasnya. Alat peraga pendidikan adalah suatu alat yang dapat diserap oleh mata dan telinga dengan tujuan membantu guru agar proses belajar mengajar siswa lebih efektif dan efisien.⁸ Sedangkan media pembelajaran merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.⁹

Untuk tercapaiannya hasil belajar yang baik, peranan guru sangat penting. Guru memiliki tugas dalam membina, menata, mengatifkan siswa

⁸ Nana Sujana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), hlm.7.

⁹ Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 11.

sebagai penilai keberhasilan belajar siswa. Tugas guru selalu membantu siswa untuk mendapatkan pengetahuan terutama kemampuan untuk membaca Al-Qur'an dengan melalui penggunaan beberapa media. Salah satu media membaca Al-Qur'an adalah media audio visual. Dalam proses belajar membaca Al-Qur'an, guru yang mengajar menggunakan media audio visual memberikan suasana yang berbeda dengan guru yang tidak menggunakan media tersebut.

Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang dinamis diperlukan variasi stimulus, adanya proses interaksi belajar mengajar yang ditunjukkan untuk mengatasi kebosanan siswa. Materi pembelajaran yang disampaikan tidak selamanya mudah untuk dipahami oleh siswa. Oleh karena itu guru harus memiliki keterampilan untuk dapat memilih metode pembelajaran yang berkenaan dengan materi yang disampaikan. Selain itu diperlukan suatu inovasi dan kreativitas guru yang mampu mendorong motivasi dan keaktifan belajar siswa sehingga pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran meningkat.¹⁰

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, diantaranya adalah faktor penggunaan media pembelajaran, salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media audio visual. Untuk mengkaji lebih dalam sejauh mana peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V di MIN Sihadabuan Padangsidimpuan, maka hal tersebut mendorong peneliti

¹⁰ Nurhamidah Siregar dan Nur Fauziah Siregar, *Pengaruh Metode Snowball Throwing Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMAN 4 Padangsidimpuan*, Jurnal Darul 'Ilmi, vol.08.No. 02 (2020), (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan), hlm.215

untuk mengadakan suatu penelitian yang berjudul : **“Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas V dengan Menggunakan Media Audio Visual di MIN Sihadabuan Padangsidempuan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa membaca Al-Qur’an tidak dengan ketentuan Makhrij yang benar
2. Siswa membaca Al-Qur’an tidak dengan ketentuan Tajwid yang benar
3. Siswa belum lancar membaca Al-Qur’an atau masih tersendat sendat dalam bacaan Al-Qur’an

C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang teridentifikasi di atas, masalah penelitian ini dibatasi pada masalah penggunaan media audio visual terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa kelas V di MIN Sihadabuan Padangsidempuan

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah yang dipakai pada judul proposal ini, maka dibuat batasan istilah sebagai berikut :

1. Kemampuan Membaca Al-Qur’an merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran anak, karena hal ini adalah hal dasar yang harus dimiliki oleh anak. Kemampuan membaca Al-Qur’an adalah kecakapan

membaca Al-Qur'an dengan bagus dan benar sesuai dengan tuntutan syari'at.¹¹

2. Media audio visual adalah salah satu media yang dapat di gunakan oleh guru dalam menyampaikan materi ajar yang akan diberikan. Yudhi Munandi mengatakan media audio visual adalah media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan secara sekaligus dalam satu proses untuk mendapatkan pesan yang disampaikan dalam media yang ditampilkan. Media audio visual adalah jenis media yang dapat di dengar, dilihat, diamati, diperhatikan, mempersentasekan gerakan dan nada-nada tertentu untuk keperluan mengajar.¹²

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V dengan Menggunakan Media Audio Visual di MIN Sihadabuan Padangsidempuan?”

F. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan permasalahan yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian ini adalah : “Untuk mengetahui penggunaan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas V di MIN Sihadabuan Padangsidempuan.

¹¹ Rini Astuti, “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Baqy Berbasis Applied Behavuir Analysis”, Jurnal Pendidikan Usia Dini, vol.7.edisi 2 (2013).

¹² Purbatua Manurung, *Media Intruksional*, (Medan: Fakultas Tarbiyah IAIN-SU, 2011), hlm.23.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian di atas , maka manfaat penelitian adalah :

1. Secara Teoritis
 - a. Peneliti berharap penelitian ini dapat memperkaya kajjian mengenai membina bacaan Al-Qur'an siswa untuk kepentingan saat ini dan selanjutnya.
 - b. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan agama Islam (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.
2. Secara Praktis
 - a. Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan mutu sekolah. Karena dengan lulusnya siswa berprestasi dalam membaca Al-Qur'an akan menjadikan sekolah itu bermutu.
 - b. Penelitian ini bermanfaat agar siswa termotivasi dalam belajar Al-Qur'an .
 - c. Memberi wawasan pengetahuan yang berharga khususnya bagi peneliti dan bagi para pembaca pada umumnya.
 - d. Sebagai bahan masukan untuk guru tentang media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V di MIN Sihadabuan Padngsidimpuan.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Untuk mengetahui apakah penelitian dengan menerapkan media audio visual di kelas V di MIN Sihadabuan Padangsidempuan dalam peningkatan kemampuan baca Al-Qur'an ini dapat dikatakan berhasil atau tidak, maka diperlukan indikator keberhasilan. Pada penelitian ini, peneliti menetapkan indikator keberhasilan pada kemampuan membaca Al-Qur'an siswa adalah apabila persentase siswa yang mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan makhraj huruf, hukum tajwid, dan kelancaran membaca Al-Qur'an sekurang-kurangnya 75% dari seluruh siswa di dalam kelas, apabila dikatakan tuntas minimal harus mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75.

I. Sistematika Pembahasan

Adapun yang menjadi sistematika dalam pembahasan tentang peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V dengan menggunakan media Audio Visual di MIN Sihadabuan Padangsidempuan adalah sebagai berikut :

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan kajian teori yang meliputi: kajian konseptual: pengertian dan sejarah turunnya Al-Qur'an, fungsi Al-Qur'an, Al-Qur'an sebagai pedoman hidup, keutamaan Al-Qur'an, nama-nama lain Al-Qur'an dan pentingnya membaca Al-Qur'an. Media pembelajaran: pengertian

media pembelajaran, fungsi media pembelajaran, jenis media pembelajaran, penelitian terdahulu.

Bab III merupakan metodologi penelitian yang terdiri dari: setting penelitian (lokasi penelitian, waktu penelitian, dan subjek penelitian), jenis penelitian, prosedur penelitian, data dan sumber data, alat pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV merupakan hasil penelitian: Deskripsi data hasil penelitian: kondisi awal, kemampuan membaca Al-Qur'an

Bab V kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian dan Sejarah Turunnya Al-Qur'an

Secara etimologi (bahasa) Al-Qur'an berarti bacaan karena makna tersebut diambil dari kata (قُرْآن) atau (قُرْآن), yaitu bentuk masdar dari kata (قَرَأَ). Sedangkan secara terminologi Al-Qur'an sudah banyak di berikan pengertian oleh para *mufasssir*. Ali Ash-Shobuni menyatakan bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah yang mu'jiz, diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril yang tertulis dalam mushaf, diriwayatkan secara mutawattir, menjadi ibadah bagi yang membacanya, di awali dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surah An-Naas.¹³ Qira'a mempunyai arti mengumpulkan dan menghimpun, dan qira'ah berarti menghimpun huruf-huruf dan kata-kata satu dengan yang lain dalam suatu ucapan yang tersusun rapi. Allah SWT berfirman :

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ﴿١٧﴾ فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ﴿١٨﴾

Artinya : “*sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (dalam dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya.*” (Q.S. Al-Qiyamah: 17-18)¹⁴

¹³ Abu Anwar, *Ulumul Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2017), hlm.13.

¹⁴ Hafiz Dasuki, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta: CV Jaya Sakti Surabaya, 1989), hlm. 999.

Qur'anah di sini berarti *Qira'atahu* (bacaannya/cara membacanya). Qur'an dikhususkan sebagai nama bagi kitab yang diturunkan kepada Muhammad SAW, sehingga Qur'an menjadi nama khas kitab itu, sebagai nama diri, dan secara keseluruhan, begitu juga untuk penamaan ayat-ayatnya. Maka jika kita mendengar orang membaca Qur'an, kita boleh mengatakan ia sedang membaca Al-Qur'an. Firman Allah SWT:

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya : “Dan apabila dibacakan Qur'an, maka dengarkanlah dan perhatikanlah...” (Q.S. Al-A'raf: 204).¹⁵

Sebagian ulama menyebutkan bahwa penamaan kitab ini dengan nama Qur'an di antara kitab-kitab Allah itu karena kitab ini mencakup inti dari kitab-kitab-Nya, bahkan mencakup inti dari semua ilmu.¹⁶

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk dijadikan pedoman hidup bagi orang yang beriman dan bertakwa. Di dalamnya terkandung ajaran dan tuntutan pokok mengenai ketuhanan, kerasulan, kenabian, ajaran kebajikan, larangan kejahatan, peraturan tentang cara hidup dan kehidupan menuju bahagia dunia dan akhirat. Al-Qur'an merupakan wahyu Allah kepada umat manusia yang diturunkan melalui Muhammad SAW.

¹⁵ Hafiz Dasuki, *Al-Qur'an dan Terjemahan*....hlm. 256.

¹⁶ Manna khalil Al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* (Jakarta: Litera Antar Nusa, 2011), hlm. 15-16.

Dalam bahasa arab, sebagai petunjuk hidup duniawi dan ukhrawi, mukjizat, sumber hukum Islam dan bermanfaat bagi yang membaca, mempelajari dan mengamalkannya sebagai ibadah.¹⁷ Firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Isra : 9

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

Artinya : *Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar. (Q.S. Al-Isra: 9)*¹⁸

Al-Qur'an bukan sekedar berisi petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhan-Nya, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya, manusia dengan alam sekitarnya.¹⁹ Al-Qur'an diturunkan dalam tempo 22 tahun 2 bulan 22 hari, yaitu mulai malam 17 ramadhan tahun 41 dari kelahiran Nabi, sampai 9 Dzulhijjah Haji Wada' tahun 63 dari kelahiran atau tahun 10 H. Proses turunnya Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW.adalah melalui tiga tahapan yaitu:

- a. Al-Qur'an turun secara sekaligus dari Allah ke *lauh al-mahfuzh* yaitu suatu tempat yang merupakan catatan tentang segala

¹⁷Arifiansyah dan Wirman, *Tema Pokok Ajaran Agama* (Jakarta: Hijir Pustaka Utama, 2006), hlm. 71-72.

¹⁸Hafiz Dasuki, *Al-Qur'an dan Terjemahan....*hlm.425.

¹⁹Said Agil Husin Al-Munawar, *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki* (Jakarta: Ciputat Press, 2003), hlm.3.

ketentuan dan kepastian Allah. Prses pertama ini diisyaratkan dalam Q.S. Al-Buruj ayat 21-22.

- b. Al-Qur'an diturunkan dari *lauh al-mahfuzh* itu ke bait al-izzah (tempat yang berada di langit dunia).
- c. Al-Qur'an diturunkan dari *bait al-izzah* ke dalam hati Nabi Muhammad dengan jalan berangsur-angsur sesuai dengan kebutuhan. Ada kalanya satu ayat, dua ayat atau bahkan kadang-kadang satu ayat. Mengenai proses turun dalam tahap ini diisyaratkan dalam Q.S. Asy-Syu'ara ayat 193-195:


 نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ 
 عَلَى قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ الْمُنذِرِينَ 


 بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُبِينٍ 

Artinya : “Dia dibawa turun oleh ar-ruh al-amin (jibril) ke dalam batinmu (Muhammad) agar *kamu* menjadi salah satu seorang di antara orang yang memberi peringatan, dengan bahasa arab yang jelas (Q.S.Asy-Suara’ - 193-195).²⁰

Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. melalui Malaikat Jibril, tidak secara sekaligus, melainkan turun sesuai dengan kebutuhan. Bahkan sering wahyu turun untuk menjawab pertanyaan para sahabat yang di lontarkan kepada Nabi atau untuk membenarkan tindakan Nabi SAW. Di samping itu banyak pula ayat atau surat yang di turunkan tanpa melalui latar belakang pertanyaan atau kejadian tertentu.²¹ Al-Qur'an dalam kajian Ushul Fiqih merupakan objek

²⁰ Hafiz Dasuki, *Al-Qur'an dan Terjemahan*....hlm. 588.

²¹ Rosihon Anwar, *Ulum Al-Qur'an* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), hlm. 34-36.

pertama dan utama pada kegiatan penelitian dalam memecahkan suatu hukum. Al-Qur'an menurut bahasa berarti "*bacaan*" dan menurut istilah Ushul Fiqih Al-Qur'an berarti "*kalam*" (perkataan) Allah yang diturunkan-Nya dengan perantaraan Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW dengan bahasa Arab serta dianggap beribadah membacanya. Al-Qur'an diturunkan di Makkah, tepatnya di Gua Hira pada tahun 611 M, dan berakhir di Madinah pada tahun 633 M, dalam jarak waktu kurang lebih 22 tahun beberapa bulan. Ayat pertama diturunkan adalah ayat 1 sampai dengan 5 surat Al-'alaq:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾
 أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ
 مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: "1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dengan segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan Qalam. 5) Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S. al-'Alaq/96" 1-5)²²

2. Fungsi Al-Qur'an

Al-Qur'an sebagai kitab Allah yang terakhir diturunkan laksana mata air yang tidak pernah kering. Semakin digali, semakin memancarkan airnya. Para sahabat, tabiin, tabi'tabiin dan para *salafassalih* kita, laksana orang yang meminum air lautan. Semakin

²² Manna Abd Djaliel, *Ilmu Ushul Fiqih* (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2010), hlm. 79.

mereka banyak membaca dan mengamalkan Al-Qur'an, semakin mereka merasa dahaga. Al-Qur'an memiliki sekian banyak fungsi, baik bagi Nabi Muhammad SAW. Diantara fungsi Al-Qur'an adalah:

- 1) Petunjuk (*al-huda*). Dalam Al-Qur'an terdapat tiga kategori tentang posisi Al-Qur'an sebagai petunjuk. *Pertama*, petunjuk bagi manusia secara umum. Allah SWT,

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ
وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ ۚ فَمَن شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ
فَلْيَصُمْهُ ۗ وَمَن كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ
أَيَّامٍ أُخَرَ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ
وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَاكُمْ
وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٨٥﴾

Artinya: “ Bulan ramadhan adalah bulan yang di dalamnya diturunkan Al-Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu....” (Q.S. Al-Baqarah:185)²³

- 2) Al-Furqan (pemisah). Karena Al-Qur'an berfungsi sebagai petunjuk, ia menjadi penjelas dari petunjuk-petunjuk tersebut sekaligus berfungsi sebagai al-furqan yaitu pembeda dan

²³ Hafiz Dasuki, *Al-Qur'an dan Terjemahan.....* hlm. 45.

bahkan pemisah antara yang hak dan yang batil, atau antara yang benar dan yang salah.

- 3) As-Syifa (Obat). Al-Qur'an juga kaya dengan *syifa'* (penawar). Penyakit yang ada dalam dada, seperti dengki, iri hati, sombong, cinta dunia, dan sebagainya tidak memiliki tempat dalam dada para ahli Al-Qur'an .

وَمِنْهُمْ مَنْ يُؤْمِنُ بِهِ ۖ وَمِنْهُمْ مَنْ لَا يُؤْمِنُ بِهِ ۗ وَرَبُّكَ أَعْلَمُ
بِالْمُفْسِدِينَ ﴿٤٠﴾

Artinya: “Wahai manusia sungguh telah datang kepadamu pelajaran (Al-Qur'an) dan Tuhanmu, penyebab bagi penyakit yang ada dalam dada...”(Q.S.Yunus: 40)²⁴

- 4) Al-Mau'izah (Nasihat) : Dalam Al-Qur'an di katakan bahwa ia berfungsi sebagai nasihat bagi orang-orang yang bertakwa. Allah SWT berfirman:

هَذَا بَيَانٌ لِّلنَّاسِ وَهُدًى وَمَوْعِظَةٌ لِّلْمُتَّقِينَ ﴿١٢٨﴾

Artinya: “Inilah (Al-Qur'an) suatu keterangan yang jelas untuk semua manusia, dan mmenjadi petunjuk serta pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa.

Walaupun akal sehat mampu mengetahui yang benar dan yang salah, yang baik dan yang buruk, ia tidak mampu mengetahui hal-hal

²⁴ Hafiz Dasuki, *Al-Qur'an dan Terjemahan*.....hlm. 333.

yang gaib. Di sinilah letak fungsi dan peranan Al-Quran.²⁵ Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk disampaikan kepada umat manusia, sudah barang tentu memiliki sekian banyak fungsi, baik bagi Nabi Muhammad itu sendiri maupun bagi kehidupan manusia secara keseluruhan. Fungsi lain dari Al-Qur'an adalah sebagai berikut :

- a. Bukti kerasulan Muhammad dan kebenaran ajarannya
- b. Petunjuk akidah dan kepercayaan yang harus diannut oleh manusia, yang tersimpul dalam keimanan akan keesaan Allah dan kepercayaan akan kepastian adanya hari pembalasan
- c. Petunjuk mengenai akhlak yang murni dengan jalan menerangkan norma-norma keagamaan dan susila yang harus diikuti oleh manusia dalam kehidupannya secara individual dan kolektif
- d. Petunjuk syariat dan hukum dengan jalan menerangkan dasar-dasar hukum yang harus diikuti oleh manusia dalam hubungannya dengan Tuhan dan sesama manusia, atau dengan kata lain, Al-Qur'an adalah petunjuk bagi seluruh manusia ke jalan yang harus ditempuh demi kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Lebih dari itu , fungsi Al-Qur'an adalah sebagai hujjah umat manusia yang merupakan sumber nilai objektif, universal, dan abadi

²⁵ Rosihan Anwar, *Pengantar Studi Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 168-170.

karena ia diturunkan dari Dzat Yang Maha Tinggi. Kehujahan Al-Qur'an dapat dibenarkan, karena ia merupakan sumber segala macam aturan tentang hukum sosial ekonomi, kebudayaan, pendidikan, moral, dan sebagainya yang harus dijadikan pandangan hidup bagi seluruh umat Islam dalam memecahkan setiap persoalan.

Demikian juga Al-Qur'an berfungsi sebagai hakim yang memberikan keputusan terakhir mengenai perselisihan di kalangan para pemimpin dan lain-lain. Sekaligus sebagai korektor yang mengoreksi ide, kepercayaan undang-undang yang salah di kalangan umat beragama. Oleh karena itu, Al-Qur'an merupakan penguat bagi kebenaran kitab-kitab terdahulu yang dianggap positif, dan memodifikasi ajaran-ajaran yang usang dengan ajaran-ajaran baru yang dianggap lebih positif. Fungsi itu berlaku karena isi kitab kitab suci terdahulu terdapat perubahan dan perombakan dari aslinya oleh para pemeluknya, disamping itu juga sebagian isinya kurang relevan dengan perubahan dan perkembangan zaman dan tempat.²⁶

Al-Qur'an adalah kitab suci bagi umat manusia karena Al-Qur'an merupakan sumber yang pertama dan utama bagi umat Islam dalam menjalani kehidupannya untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Sehingga Al-Qur'an menjadi rujukan pertama yang berisi tentang berbagai hal dalam kehidupan manusia baik aqidah, ubudiyah, muamalah, tuntutan akhlak dan hukum. Selain itu, Al-

²⁶ Muhaimin, *Kawasan dan Wawasan Studi Islam* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm.85-86.

Qur'an juga merupakan kitab suci yang berkedudukan lebih bila dibandingkan dengan kitab-kitab yang lain sebab di dunia ini tidak ada kitab suci agama apapun yang seperti Al-Qur'an, yang menunjukkan jalan kepada ilmu dan menyerukan kepadanya, meneguhkan serta mendorong manusia untuk berkreasi melakukan penemuan, penelitian, dan penyelidikan, memuliakan para ilmuwan dan mengangkat derajat mereka.

3. Keutamaan dan Pentingnya Belajar Membaca Al-Qur'an

a. Keutamaan Al-Qur'an

Kegiatan membaca Al-Qur'an adalah amal yang sangat mulia dan mendapat pahala yang berlipat ganda, sebab yang dibaca adalah kitab suci. Aktifitas membaca Al-Qur'an merupakan pekerjaan yang utama, yang mempunyai berbagai keistimewaan dan kelebihan dibandingkan dengan membaca bacaan yang lain. Banyak sekali keistimewaan bagi orang yang ingin membaca Al-Qur'an.²⁷

Banyak hadist yang menunjukkan kelebihan Al-Qur'an dan kegunaannya. Di antaranya ada yang berhubungan dengan keutamaan mempelajari dan mengajarkannya, ada yang berhubungan dengan keutamaan-keutamaan membaca dan memperhatikannya, dan ada pula yang berhubungan dengan keutamaan tentang penghapalan dan pemantapannya. Selain itu

²⁷ Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at* (Jakarta: Amzah. 2007), hlm. 65.

di dalam kitab Allah tertera pula ayat-ayat yang menyerukan kepada orang-orang mukmin untuk menghayati dan menerapkan hukum-hukumnya , disamping seruan untuk mendengarkan bacaannya dengan penuh perhatian ketika dibacakan ayat Al-Qur'an. Berikut ini ayat-ayat tentang keutamaan Al-Qur'an :

a. Allah berfirman dalam Q.S, Al-A'raf: 204

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: “Dan apabila dibacakan Al-Qur'an , maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat.”²⁸

b. Q.S.Muhammad: 24

أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ الْقُرْآنَ أَمْ عَلَى قُلُوبٍ أَقْفَالُهَا

Artinya: “Maka apakah mereka tidak memperhatikan Al-Qur'an ataukah hati mereka terkunci?” (Q.S.Muhammad: 24)

Al-Qur'an berisi segala hal mengenai petunjuk yang membacanya hidup manusia bahagia di dunia dan bahagia di akhirat kelak. Al-Qur'an berasal dari kata dasar *qara'* yang berarti membaca, maka Al-Qur'an berarti bacaan, sementara kita berasal dari kata *kataba* yang berarti menulis dengan pengertian yang seluas-luasnya. Allah memberikan pandangan

²⁸ Hafiz Dasuki, *Al-Qur'an dan Terjemahan.....* hlm. 256.

yang mengacu kepada kehidupan di dunia ini, maka asas-asas dasarnya harus memberi petunjuk kepada pendidikan Islam bila tanpa mengambil Al-Qur'an sebagai satu-satunya rujukan. Al-Qur'an meletakkan asas bagi tujuan-tujuan pendidikan dan metode-metode pendidikan.²⁹

Adapun di antara keutamaan membaca Al-Qur'an dari sunnah Rasulullah SAW adalah :

1. Menjadi manusia yang terbaik Nabi Muhammad SAW, beliau bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya :“*Sebaik-baik kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya*”.³⁰

2. Kenikmatan yang tiada bandingnya
3. Al-Qur'an memberikan syafaat di hari kiamat: dari Abu Umamah al-Bahili RA, ia berkata, “saya mendengar Rasulullah SAW bersabda :

اقْرَأُوا الْقُرْآنَ، فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ.

Artinya : “ bacalah Al-Qur'an sesungguhnya ia akan datang pada hari kiamat memberi syafaat bagi ahlinya (yaitu orang yang membacanya , mempelajari dan mengamalkannya). (HR. Muslim).

²⁹Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*...hlm. 20.

³⁰ Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Al mughirah bin Bardizbah al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari* kitab *fadhail al-qur'an* bab *khairukum man ta'allam al-qur'an*, hadis ke 4639.

4. Pahala berlipat ganda
5. Dikumpulkan bersama para malaikat

Inilah sebagian dari anjuran dan keutamaan membaca Al-Qur'an, dan perlu diingat bahwa pahala membaca Al-Qur'an diperoleh bagi siapa pun yang membacanya, walaupun tidak memahami makna tafsirnya. Kendati demikian bisa memahaminya pahalanya tentu lebih baik dan lebih banyak pahalanya.³¹

b. Pentingnya Belajar Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an sebagai kitab suci terakhir, memiliki posisi penting dalam sistem ajaran Islam. Hal ini karena Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT sebagaimana yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an menjadi sumber utama ajaran Islam yang memiliki otentisitas yang tak terbantahkan. Kum muslim juga mengimani kitab suci lain seperti Taurat, Zabur, dan Injil. Secara mendasar, pesan dari semua kitab suci adalah sama karena bersumber dari Allah SWT. Al-Qur'an sebagai *kalamullah* terbukti telah mencerahkan eksistensi kebenaran dan moral manusia. Al-Qur'an tergolong ke dalam kitab suci yang memiliki pengaruh amat luas dan mendalam terhadap jiwa manusia.

³¹ Delfi Indra, *Pelaksanaan Manajemen Program Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji di Provinsi Sumatera Barat (Studi Komparatif di Tiga Daerah)*, Jurnal Al-Fikrah, no.2 (2014). Diakses 23 September 2020 Pukul 16.00

Kitab ini telah digunakan oleh kaum muslimin untuk mengabsahkan perilaku, menjustifikasi tindakan, melandasi berbagai aspirasi, memelihara berbagai harapan dan memperkokoh identitas kolektif. Ia juga digunakan dalam ibadah kaum muslimin, serta dilantunkan dalam berbagai acara resmi dan keluarga. Pembacaannya dipandang sebagai tindak kesalehan dan pelaksanaan ajarannya merupakan kewajiban setiap muslim. Oleh karena itu Al-Qur'an dipandang sebagai sumber pertama dan utama yang membentuk seluruh bangunan keagamaan Islam, baik teologi, etika maupun hukum. Pesan ilahi yang disampaikan kepada Nabi SAW ini telah menjadi pondasi bagi segala aspek kehidupan kaum muslim baik secara individual maupun sosial.³²

Ditekankannya memberikan pendidikan Al-Qur'an pada anak-anak berlandaskan pemikiran bahwa masa kanak-kanak adalah masa pembentukan watak yang ideal. Anak-anak pada masa itu mudah menerima apa saja gambar yang dilukiskan kepadanya. Sebelum menerima lukisan yang negatif, anak perlu didahului pendidikan membaca Al-Qur'an sejak dini. Bila pada masa anak-anak pendidikan Al-Qur'an terlambat diberikan, kelak akan sulit memberikannya bahkan dibutuhkan tenaga ekstra untuk itu. Masa dewasa tidaklah masa seperti kanak-

³²Achmad Lutfi, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Al-Hadits* (Jakarta Pusat: Departemen Agama Republik Indonesia, 2009), hlm. 34.

kanak . pepatah mengatakan “*belajar di waktu kecil laksana menulis di atas batu dan belajar di waktu besar laksana melukis di atas air*”. Selain menyeru mendidik anak membaca Al-Qur’an , Rasulullah SAW juga menekankan pentingnya mendidik anak menulis huruf-huruf Al-Qur’an.

Kemampuan membaca Al-Qur’an adalah keterampilan siswa dalam melafadzkan bacaan huruf-huruf yang diungkapkan dalam ucapan atau kata (makhrijul huruf) dan tajwid sesuai dengan aturan yang berlaku, dalam hal ini membaca Al-Qur’an yang mana kemampuan membaca Al-Qur’an dikategorikan tinggi , sedang, rendah. Mengenai kemampuan membaca Al-Qur’an dikuatkan oleh keputusan dikuatkan oleh keputusan Menteri dalam Negeri dan Menteri Agama RI .No.128 Tahun 1982/44 A Tahun 1982 tentang Usaha meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur’an bagi umat Islam dalam rangka peningkatan penghayatan dan pengamalan Al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari. Dan intruksi Menteri Agama No.3 Tahun 1990 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur’an.

Jadi berdasarkan peraturan perundangan di Indinonesia pendidikan Al-Qur’an mendapat pondasi yang kokoh dan merupakan realisasi dari pemerintah Agama dan program pemerintah Indonesia dalam meningkatkan kemampuan baca

tulis Al-Qur'an. Sebagai langkah awal dalam memahami dan mengamalkan Al-Qur'an ialah dengan mempelajari cara membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Untuk itu setiap umat Islam baik laki-laki maupun perempuan harus mengenal ilmu membaca Al-Qur'an terlebih dahulu.³³

4. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Peningkatan adalah menaikkan (derajat, taraf), mempertinggi, memperhebat.³⁴ Jadi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha menaikkan dan menghebatkan kemampuan siswa kelas II di MIN Sihadabuan Padangsidempuan dalam membaca Al-Qur'an.

Kemampuan berasal dari kata "mampu" yang dibubuhi awalan *ke* dan akhiran *an*, sehingga menjadi kata benda. Menurut kamus Bahasa Indonesia kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan.³⁵

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan

³³Aquami, "Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang", Jurnal Ilmiah PGMI, no.1 (2017). <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jip> , Diakses pada 08 Agustus 2020 Pukul 14.00

³⁴ Kamiasi, "Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Al-Hira Dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas XI Ips SMAN 1 Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara", Tesis, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2016), hlm.12. Diakses pada 24 September 2020 Pukul 13.00

³⁵ Efriana Nasution, *Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri Nomor 101104 Silaiya Kelas V dan VI Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan*, "Tesis" (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2016), hlm. 14.

terlihat dalam suatu pandangan sekilas, dan agar makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Jika hal ini tidak terpenuhi, maka pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak akan tertangkap untuk dipahami, dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik.³⁶

Membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi yang disampaikan secara verbal dan merupakan hasil ramuan pendapat, gagasan, teori-teori, hasil penelitian para ahli untuk diketahui dan menjadi pengetahuan siswa. Kemudian pengetahuan tersebut dapat diterapkan dalam berfikir, menganalisis, bertindak dan dalam pengambilan keputusan. Seorang siswa yang memiliki hobi membaca sudah merupakan modal dalam belajar, sebaliknya seorang siswa yang malas dalam membaca maka dia akan jauh dari pengetahuan.³⁷ Kemampuan membaca adalah awal untuk mengetahui dan memahami ilmu pengetahuan. Seseorang yang kurang mampu membaca sangat menghambat terutama motivasi menguasai dan konsentrasi belajar di kelas, dan pada akhirnya seseorang itu akan prustasi dalam belajar.

Kemampuan membaca Al-Qur'an dan memahaminya akan menimbulkan rasa ketenangan dan menghilangkan rasa sedih serta menjadi obat penawar bagi hati yang gundah. Membaca Al-Qur'an

³⁶ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2009), hlm. 6.

³⁷ Maruns Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa* (Jakarta: Tim Gaung Persada Perss, 2010), hlm. 106.

adalah ibadah, dengan ibadah itu seorang hamba mendekati diri kepada Allah SWT. Bahkan membaca Al-Qur'an terhitung amal takarub kepada Allah SWT yang agung. Maksudnya membaca Al-Qur'an merupakan suatu ibadah dan cara seseorang mendekati diri kepada Allah SWT.

Jenis-jenis kemampuan membaca Al-Qur'an adalah anak-anak diharapkan mampu mengenal huruf-huruf hijaiyah yang baik, dari yang belum bisa membaca menjadi bisa membaca, dari yang belum bisa menyambung huruf menjadi bisa menyambungnya, dari yang tidak bisa mengucapkan makhraj menjadi bisa mengucapkannya, dari yang belum bisa bertajwid jadi bisa bertajwid serta tingkat kemahirannya semakin baik. Semua itu harus diajarkan kepada anak-anak agar nantinya anak tersebut pandai membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dan mengetahui tajwidnya.³⁸

Adapun yang dimaksud kemampuan membaca Al-Qur'an pada penelitian ini adalah kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid yaitu dengan memperhatikan makhroj huruf, kefasihan, atau kelancaran dan tajwid. Dalam penelitian ini peneliti melihat bagaimana peningkatan membaca Al-Qur'an Siswa.

5. Tingkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Tingkatan bacaan yang diakui oleh ulama qiro'at ada empat yaitu:

³⁸ Efriana Nasution, *Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri Nomor 101104 Silaiya Kelas V dan VI Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan...*hlm.15-16.

- a. At-Tahqiq, yaitu bacaan Al-Qur'an yang sangat lambat dan bertajwid, yang lazim digunakan untuk mengajarkan Al-Qur'an dengan sempurna
- b. At-Tartil, yaitu bacaan lambat dan bertajwid yang sesuai dengan standard, yakni pertengahan antara At-Tahqiq dan At-Tadwir. Bacaan ini adalah bacaan yang paling bagus karena sesuai dengan bacaan Al-Qur'an saat diturunkan.
- c. At-Tadwir, yaitu bacaan yang tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat, yakni pertengahan antara Al-Hadr dan At-Tartil namun masih bertajwid⁴) Al-Hadr, yaitu bacaan yang dilakukan dengan tingkatan paling cepat namun tetap mempraktikkan tajwidnya.

6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Mulyono Abdur Rahman menyatakan bahwa kemampuan belajar membaca Al-Qur'an secara umum dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal maupun faktor eksternal.³⁹

a. Faktor Internal

Merupakan faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor ini sangat besar sekali pengaruhnya terhadap kemajuan belajar siswa khususnya pula penguasaan membaca Al-Qur'an . yang termasuk faktor internal sebagai berikut :

³⁹ Mulyono Abdur Rahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm 224.

1) Bakat

Bakat adalah dasar (kepandaian, sifat, pembawaan) yang dibawa sejak lahir. Dengan demikian bakat adalah kemampuan manusia untuk melakukan sesuatu kegiatan yang sudah ada sejak manusia ada. Bakat merupakan kemampuan/ potensi yang dimiliki oleh setiap orang sejak dia lahir. Tetapi walaupun demikian, setiap orang mempunyai bakat yang berbeda dan ini merupakan anugerah dari Tuhan.

2) Minat

Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubar. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai/ memperoleh benda atau tujuan yang diminati. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.

3) Inteligensi

Inteligensi merupakan kemampuan untuk memudahkan penyesuaian secara tepat terhadap berbagai

segi dari keseluruhan lingkungan seseorang. Kemampuan/inteligeni seseorang ini dapat terlihat dengan adanya beberapa hal sebagai berikut:

- a) Cepat menangkap isi pelajaran
- b) Tahan lama memusatkan perhatian pada pelajaran dan pada kegiatan
- c) Dorongan rasa ingin tahu kuat, dan mempunyai banyak inisiatif
- d) Cepat memahami prinsip dan pengertian
- e) Sanggup bekerja dengan pengertian abstrak
- f) Mempunyai minat yang luas

Intelegensi ini sangat dibutuhkan sekali dalam belajar, karena dengan tingginya intelegensi seseorang maka akan lebih cepat menerima pelajaran yang diberikan. Bila seseorang mempunyai intelegensi yang tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses bila dibandingkan dengan orang yang memiliki bakat saja tetapi mempunyai intelegensi rendah. Demikian pula jika dibandingkan dengan orang yang mempunyai intelegensi yang tinggi tetapi bakatnya tidak ada dalam bidangnya tersebut, orang

berbakat lagi pintar (berintelegeni tinggi) biasanya orang yang sukses dalam kariernya.⁴⁰

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah yang timbul dari luar diri siswa . adapun beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan belajar dalam membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

1) Keluarga

Keluarga adalah ayah, ibu dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah. Faktor orangtua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orangtua, besar kecilnya pengahasila, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orangtua, rukun atau tidaknya keduanya dengan anak-anaknya. Tenang atau tidaknya situasi rumah semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak. Disamping itu faktor keadaan rumah juga dapat mempengaruhi keberhasilan belajar.⁴¹

2) Kurikulum sekolah

Kurikulum adalah landasan yang digunakan pendidik untuk membimbing peserta ke arah tujuan pendidikan yang

⁴⁰ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*(Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012), hlm. 56.

⁴¹ Dalyono, *Piskologi Pendidikan*,.....hlm. 59.

diinginkan melalui akumulasi sejumlah pengetahuan, keterampilan dan sikap mental⁴². Siswa akan dengan gembira melakukan aktivitas belajar dalam proses belajarnya. Apalagi pembelejaran Al-Qur'an Hadits yang merupakan kesulitan bagi siswa apabila penetapan kurikulum yang tidak sesuai maka akan menjadi faktor penghambat kemajuan belajar siswa.

Kurikulum merupakan unsur substansial bagi pendidikan. Tanpa kurikulum kegiatan belajar mengajar tidak dapat berlangsung, sebab materi apa yang harus diajarkan dalam suatu pertemuan kelas belum guru programkan sebelumnya. Itulah sebabnya untuk semua mata pelajaran setiap guru memiliki kurikulum untuk mata pelajaran yang dipegang dan diajarkan kepada anak didik⁴³

3) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat yang dimaksud disini adalah lingkungan diluar sekolah. Lingkungan masyarakat dapat berarti lingkungan keluarga dan lingkungan sekelilingnya. Lingkungan masyarakat ini sangat besar sekali pengaruhnya dalam ikut serta menentukan keberhasilan proses pendidikan, karena lingkungan masyarakat adalah lingkungan yang secara langsung bersinggungan dengan aktivitas sehari-hari siswa

⁴² Syamsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 56.

⁴³ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2011), hlm. 180.

setelah pulang dari sekolah. Peran serta lingkungan masyarakat dalam ikut meningkatkan prestasi di bidang pendidikan sangat diperlukan.

Masyarakat besar pengaruhnya dalam memberi arah terhadap pendidikan anak, terutama para pemimpin masyarakat atau penguasa yang ada di dalamnya. Pemimpin yang muslim tentu saja menghendaki agar setiap anak didik menjadi anggota yang taat dan petuh menjalankan agamanya, baik dalam lingkungan keluarga maupun anggota sepermainannya, kelimpok kelasnya dan sekolahnya.⁴⁴

7. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Dalam proses pembelajaran indikator menjadi acuan dalam melihat keberhasilan proses pembelajaran dan proses penilaian. Adapun indikator-indikator kemampuan membaca Al-qur'an dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Kelancaran Melafalkan Bacaan Al-Qur'an

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an sebagai langkah awal, langkah yang diutamakan adalah dengan cara melafalkan. Dalam hal ini siswa harus mampu melafalkan bacaan Al-Qur'an yang sudah menjadi materi pembelajaran. Indikator ketercapaian pembelajaran melafalkan ini diusahakan

⁴⁴ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 45.

siswa mampu melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an yang dianjurkan oleh guru dengan baik dan benar, dan juga mampu melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an berdasarkan kemampuan membaca dengan lancar, fasih, dan sesuai makhrajul huruf. Dalam artian siswa harus mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan tidak terputus ataupun tidak tertunda-tunda

b. Ketepatan Membaca Al-Qur'an dengan Kaidah Tajwid

Ilmu tajwid adalah ilmu yang berfungsi untuk mengetahui hak dari masing-masing huruf dan sesuatu yang patut bagi masing-masing huruf tersebut berupa sifat-sifat huruf, bacaan panjang dan selain itu seperti *tarqiq*, *tahkim* dan sebagainya. Adapun tujuan ilmu tajwid adalah untuk memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan-kesalahan dalam membaca. Hal ini tidak lain agar dalam membaca Al-Qur'an bisa baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid.

Tajwid sebagai suatu disiplin ilmu mempunyai kaidah-kaidah tertentu yang harus dipedomi dalam pengucapan huruf-huruf dari makhrajnya di samping harus pula diperhatikan hubungan setiap huruf dengan sebelum dan sesudahnya dalam cara pengucapannya. Oleh karena itu tidak dapat diperoleh

hanya dengan dipelajari namun juga harus melalui latihan, praktek dan menirukan orang yang baik bacaannya.⁴⁵

c. Kesesuaian Membaca dengan Makhrijul Huruf

Makhrijul huruf adalah membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya huruf seperti tenggorokan, di tengah lidah, dan dua bibir dan lain sebagainya. Secara garis besar *makhrijul huruf* terbagi menjadi 5 macam yaitu :

- 1) *Jawf* (rongga tenggorokan) huruf yang keluar dari rongga tenggorokan adalah *alif dan hamzah* yang berharakat *fathah, kasrah, dhammah*.
- 2) *Halq* (Tenggorokan) adapun huruf yang keluar dari tenggorokan terdiri dari 6 huruf ح - خ - ع - غ - ه - ء
- 3) Lisan (lidah) terdiri dari 18 huruf ت-ث-ج-د-ذ-ر-ز-س-ش-ص-ض-ط-ظ-ق-ك-ل-ن-ي
- 4) Syafataani (dua bibir) terdiri dari 4 huruf ف- و- ب- م
- 5) Khoisyum (pangkal hidung) adapun hurufnya adalah nun dan mim yang berdengung.

Dengan demikian indikator ketercapaian dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah siswa mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan makhrajnya.⁴⁶

⁴⁵ Manna Khalil Al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* (Jakarta: Litera Antar Nusa, 1973), hlm. 265.

B. Media Audio Visual

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah, perantara atau pengantar’. Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dari pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.⁴⁷

Pada hakikatnya proses belajar mengajar adalah proses komunikasi. Kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan dunia komunikasi tersendiri dimana guru atau dosen dan siswa bertukar pikiran untuk mengembangkan ide dan pengertian.

Dalam komunikasi sering timbul dan terjadi penyimpangan-penyimpangan sehingga komunikasi tersebut tidak efektif dan efisien, antara lain disebabkan oleh adanya kecendrungan minat dan keairahan dan sebagainya. Salah satu usaha untuk mengatasi keadaan demikian ialah penggunaan media secara terintegrasi dalam proses belajar mengajar, karena fungsi media dalam kegiatan tersebut di samping untuk penyaji stimulus informasi, sikap dan lain-lain, juga untuk meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi. Dan dalam hal-

⁴⁶ Mohammad Muslim, *Penerapan Metode Drill Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V SD Negeri Tegowanu 3 Kecamatan Karangwen Kabupaten Demak* (Karawangen: IAIN Walisongo, 2011), hlm. 26.

⁴⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm.3.

hal tertentu media juga berfungsi untuk mengatur langkah-langkah kemajuan serta untuk memberikan umpan balik.⁴⁸

Media merupakan alat bantu untuk memproses pendidikan yang bisa menunjang terlaksananya pendidikan, karena alat tersebut mempunyai fungsi sebagai pembantu untuk memvisualisasikan materi yang dibahas. Yang dimaksud dengan alat sebagai media pendidikan adalah fasilitas-fasilitas dan sarana yang bisa menunjang dan melengkapi pendidikan termasuk didalamnya bangunan sampai kepada alat-alat bantu yang dibutuhkan untuk memperjelas dan mencoba untuk mengetahui, menganalisis serta mempraktekkan teori tertentu.

2. Fungsi Media Pembelajaran

Media yang berperan sebagai alat bantu dalam prose belajar mengajar mempunyai 4 fungsi sebagai berikut :

- a. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar , interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

⁴⁸ Asnawir, *Media Pembelajaran* (Jakarta Selatan: Ciputat Pers, 2002), hlm.11-13.

- c. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.

Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya.⁴⁹ Media pembelajaran sangat diperlukan dalam suatu kegiatan belajar mengajar. Guru dapat menggunakan film, gambar yang untuk memberikan informasi yang lebih baik kepada siswa. Melalui media pembelajaran hal yang bersifat abstrak bisa menjadi konkret. Maka secara khusus media pembelajaran memiliki fungsi dan berperan sebagai berikut :

1. Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu
2. Memanipulasi keadaan, peristiwa atau objek tertentu
3. Menambah gairah dan motivasi belajar siswa
4. Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta untuk belajar dengan baik.
5. Dapat membangkitkan keinginan dan minat baru⁵⁰

Alat pendidikan adalah perangkat peralatan atau media yang berfungsi sebagai alat bantu untuk memperlancar penyelenggaraan pendidikan agar lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran. Alat-alat atau media tersebut bisa terdiri atas orang-

⁴⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, hlm.26.

⁵⁰ Wina Sanjaya, *Perencanaan Desain dan Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), hlm. 207.

orang, makhluk-makhluk hidup, tumbuh-tumbuhan, benda-benda, perbuatan dan perkataan serta segala sesuatu yang bisa digunakan oleh pendidik sebagai alat bantu atau perantara untuk menyajikan bahan pelajaran. Alat pendidikan tersebut secara umum ada yang terkelompok sebagai perangkat lunak (*software*), dan ada pula perangkat keras (*hardware*) yang dapat dijadikan bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dan interaksi proses pembelajarannya di dalam dan di luar sekolah.

Terkelompok sebagai perangkat lunak adalah perbuatan pendidik yang dengan sengaja merencanakan suatu strategi atau cara yang memungkinkan dapat dilaksanakan oleh pendidik untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran peserta didik, seperti: nasihat, teladan, perintah, larangan, pujian, teguran, ganjaran dan hukuman. Sedangkan sebagai perangkat keras adalah alat-alat praga atau alat bantu audio visual seperti: radio, tape recorder, laboratorium (misalnya laboratorium bahasa), komputer dan lain-lain.⁵¹

Dalam menggunakan media pembelajaran ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pemilihan media, diantaranya:

1. Pemilihan media harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Apakah tujuan tersebut bersifat kognitif, afektif, atau psikomotor.

⁵¹ Dja'far Siddiq, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Citapustaka Media, 2006), hlm.142-143.

2. Pemilihan media harus berdasarkan konsep yang jelas. Artinya pemilihan media tertentu bukan didasarkan kepada kesenangan guru atau sekadar selingan dan hiburan, melainkan menjadi bagian integral dalam keseluruhan proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran siswa.
3. Pemilihan media harus disesuaikan dengan karakteristik siswa. Karena ada media yang cocok untuk sekelompok siswa, dan ada yang tidak cocok untuk siswa lainnya.
4. Pemilihan media harus sesuai dengan gaya belajar siswa serta gaya dan kemampuan guru. Oleh sebab itu, guru perlu memahami karakteristik serta prosedur penggunaan media yang dipilih.
5. Pemilihan media harus sesuai dengan kondisi lingkungan, fasilitas dan waktu yang tersedia untuk kebutuhan pembelajaran.⁵²

Pada awalnya media hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar yakni berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas, dan mempermudah konkrit, serta mudah dipahami. Dengan demikian media dapat berfungsi untuk mempertinggi daya serap dan retensi anak terhadap materi pembelajaran.⁵³

3. Media Audio Visual

a. Pengertian Media Audio Visual

⁵² Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*...hlm. 224.

⁵³ Asnawir, *Media Pembelajaran*...hlm 21.

Media adalah segala sesuatu dan bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dan membantu memperjelas pesan pendidikan baik berupa alat dan bahan, data, orang dan situasi serta media tersebut juga merupakan segala sesuatu yang dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkritkan dengan kehadiran media sehingga anak didik dapat terangsang pikirannya, perasaan, perhatian dan kemampuan untuk menyerap berbagai materi pelajaran yang diberikan agar lebih memberikan pengetahuan yang konkret dan tepat serta mudah dipahami oleh peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Audio adalah media yang dapat didengar saja atau media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja dan berkaitan dengan indera pendengar, di mana pesan yang disampaikan ditungkan dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata-kata atau bahasa lisan) maupun non verbal. Ada beberapa jenis media dapat kita kelompokkan dalam media audio, seperti: radio, rekaman suara/alat perekam dan laboratorium bahasa.

Visual adalah media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung suara atau hanya mengandalkan indera penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak. Yang termasuk kedalam media ini adalah *film slide* , foto, lukisan,

gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan lain sebagainya.

Sedangkan media audio visual adalah jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media audio dan media visual. Melalui media ini siswa dapat mempelajari hal-hal atau kejadian-kejadian yang aktual secara serentak tanpa harus menggunakan ruangan khusus. Alat –alat media audio visual adalah alat yang “au dible” artinya alat yang dapat didengar dan alat yang “visible” yaitu alat yang dapat dilihat. Alat alat audio visual gunanya untuk membuat cara berkomunikasi menjadi efektif.

Dengan demikian audio visual adalah suatu alat peraga dalam bidang pengajaran/rupa dan suara dalam suatu unit yang akan membantu untuk mengefektifkan proses pembelajaran. Kedudukan media audio visual dalam proses belajar mengajar mempunyai fungsi yang sangat penting bagi perkembangan dan kebutuhan peserta didik. Sebab, tidak semua pengalaman belajar dapat diperoleh secara langsung. Dalam keadaan ini media audio visual dapat dimanfaatkan

dan digunakan secara tepat dan terampil agar lebih memberikan pengetahuan yang lebih jelas.⁵⁴

b. Jenis-Jenis Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik dari media *auditif* dan media *Visual*. Media audio visual dibagi menjadi :

- 1) Audio Visual Diam: yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam , seperti film bingkai suara (*sound slides*) , film rangkai suara, dan cetak suara.
- 2) Audio Visual Gerak : yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak, seperti film suara dan *vidio-cassatte*.
- 3) Audio Visual Murni: yaitu baik unsur suara maupun unsur gambar berasal dari satu sumber seperti film *vidio-casatte*.
- 4) Audio Visual Tidak Murni : yaitu yang unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berbeda , misalnya film bingkai suara yang unsur gambarnya bersumber dari *slides proyektor* dan unsur suaranya bersumber dari *tape recorder*.

Contoh lainnya adalah film strip suara dan cetak suara.

Dilihat dari daya liputnya , media dibagi dalam:

⁵⁴Marlewati Dongoran, *Pemanfaatan Media Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Smp Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok*, "Tesis", (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2013), hlm. 14-16.

a. Media dengan Daya Liput Luas dan Serentak

Penggunaan media ini tidak terbatas oleh tempat dan ruang serta dapat menjangkau jumlah anak didik yang banyak dalam waktu yang sama . contoh : Radio dan Televisi

b. Media dengan Daya Liput yang Terbatas oleh Ruang dan Tempat.

Media ini dalam penggunaannya membutuhkan ruang dan tempat yang khusus seperti film, sound slide, film rangkai, yang harus menggunakan tempat yang tertutup dan gelap.

c. Media untuk Pengajaran Individual

Media ini penggunaannya hanya untuk seorang diri, termasuk media ini adalah modul berprogram dan pengajaran melalui komputer.⁵⁵

Dalam memikirkan alat-alat bantu apa yang sebaiknya dipergunakan dalam pendidikan, fungsi setiap alat bantu sebaiknya dipertimbangkan dan diperhitungkan. Oleh karena itu, dalam usaha pendidikan, perlu ditinjau tiap-tiap perlengkapan sebaiknya, jangan sampai alat bantu itu sendiri menghambat/memperlambat tercapainya tujuan.

⁵⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm 124-126.

Pemilihan alat bantu yang sembarang justru akan menjadi kendala dalam pencapaian tujuan pendidikan.⁵⁶

4. Penelitian Terdahulu

Studi pendahuluan ini dapat membantu peneliti untuk menentukan cara pengelolaan data dan analisis data yang sesuai dengan judul peneliti yakni digunakan berdasarkan perbandingan yang dilakukan terhadap sesuatu yang dapat dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Peneliti sangat yakin bahwa peneliti ini mampu untuk di laksanakan sebagai judul yang diteliti ialah : “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas II dengan Menggunakan Media Audio Visual di MIN Sihadabuan Padangsidempuan”. Adapun penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini adalah:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh: Astuti Harahap, yang berjudul: “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Melalui Media Pembelajaran Berbasis Audio Pada Siswa Negeri 3 Angkola Selatan ”. Dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan hasil penelitian kurangnya kemampuan siswa dalam melafalkan huruf hijaiyah yang sesuai dengan *makhrijul* huruf, dan kurangnya strategi pembelajaran yang digunakan.⁵⁷

⁵⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik* (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2005), hlm 213.

⁵⁷ Astuti, *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Melalui Media Pembelajaran Berbasis Audio Pada Siswa SMP Negeri 3 Angkola Selatan*, “Tesis”, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2015. Diakses pada 23 September 2020 Pukul 15.00

Penelitian yang relevan ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya yaitu sama sama menggunakan variabel kemampuan membaca Al-Qur'an. Perbedaannya terletak pada variabel bebas yang diteliti oleh Astuti Harahap adalah kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan menggunakan media audio. Penelitian ini juga terletak perbedaan pada subjek penelitian yang dilakukan oleh Astuti Harahap pada siswa SMP 3 Angkola Selatan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada siswa kelas V MIN Sihadabuan Padangsidimpuan dengan objek penelitian peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan media audio visual.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh: Zakiyah Nur Pane, dengan judul: "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MIN Panobasan Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan." Dengan metodologi penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang mengamati keadaan sekitarnya dan menganalisisnya. Dengan hasil penelitian kurangnya kemampuan dasar siswa dalam membaca Al-Qur'an, minimnya waktu belajar, kurangnya minat dan motivasi belajar siswa serta kurangnya fasilitas.⁵⁸

Adapun penelitian relevan ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan . persamaannya

⁵⁸ Zakiyah Nur Pane, *Upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Min Panobasan Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan*, "Tesis", (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2017), Diakses pada 26 September Pukul 14.00

yaitu sama-sama menggunakan variabel kemampuan membaca Al-Qur'an. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian Zakiyah Nur Pane yaitu siswa MIN Panobasan sedangkan subjek penelitian yang akan dilakukan adalah siswa kelas V MIN Sihadabuan Padangsidempuan. Dengan objek yang dilakukan oleh Zakiyah Nur Pane adalah Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an, sedangkan penelitian yang dilakukan adalah melihat Peningkatan Kemampuan Membaca AlQur'an dengan menggunakan Audio Visual pada kelas V di MIN Sihadabuan Padangsidempuan.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh: Suci Rahma, dengan judul: "Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Iqro' di Raudhatul Athfal (RA) Hajjah kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan." Dengan metode penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif. Dengan hasil penelitian kurangnya minat santri karena lupa dengan pembelajaran sebelumnya, dan sukar membedakan huruf yang hampir sama.⁵⁹

Penelitian yang relevan ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel pembelajaran Al-Qur'an. Perbedaannya terletak pada variabel bebas yang diteliti oleh Suci Rahma adalah pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Iqro'.

⁵⁹ Suci Rahma, *Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Iqra di Raudhatul Athfal (RA) Hajjah Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan*, "Tesis", (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2017), Diakses pada 26 September 2020 Pukul 14.00

Perbedaan lainnya terletak pada subjek penelitian yang dilakukan Suci Rahma adalah Raudhatul Athfal sedangkan subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas V MIN Sihadabuan Padangsidempuan.

5. Kerangka Berpikir

Kemampuan membaca Al-Qur'an sangat urgen bagi kehidupan umat Islam. Berdasarkan itu, dalam pengamatan yang dilakukan bahwa kemampuan siswa kelas II di MIN Sihadabuan Padangsidempuan dalam membaca Al-Qur'an masih rendah. Di samping itu, metode dan media pembelajaran yang digunakan hanya itu itu saja yaitu hanya menggunakan buku paket dan iqra.

Dengan menggunakan media audio visual diharapkan dapat memecahkan masalah ini. Caranya adalah dengan mengaplikasikannya dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas V di MIN Sihadabuan Padangsidempuan. Diharapkan, dari penerapan tersebut proses pembelajaran di kelas tidak lagi monoton yang hanya menggunakan buku paket dan iqra saja, dan yang paling utama bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V di MIN Sihadabuan Padangsidempuan semakin meningkat.

6. Hipotesis Tindakan

Sesuai dengan kajian teori dan kerangka berpikir di atas maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut: “Media Audio Visual dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa kelas V di MIN Sihadabuan Padangsidimpuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) yang terletak di Jl.Dr. K.H Zubeir Ahmad No.1 Kota Padangsidempuan. Adapun waktu penelitian ini direncanakan mulai dari Bulan September 2020 sampai dengan bulan Juli 2021 .

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas dengan model siklus. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang difokuskan pada pembelajaran (*learning*). Penelitian tindakan kelas berurusan langsung dengan praktek dilapangan.

Penelitian tindakan kelas adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang berencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari pelakuan tersebut⁶⁰

Berdasarkan kutipan di atas penelitian tindakan kelas bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa kelas V di MIN Sihadabuan Padangsidempuan, dan apa upaya sekolah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an

⁶⁰ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 44.

siswa, memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dalam proses belajar mengajar sehingga terwujud kualitas belajar yang efektif dan efisien dan tercapainya hasil belajar yang optimal.

C. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MIN Sihadabuan Padangsidimpuan yang berjumlah 44 orang siswa

D. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrument pengumpulan data penelitian ini adalah dengan menggunakan tes dan observasi pada siswa-siswi. Tes tersebut juga sebagai salah satu rangkaian kegiatan dalam penerapan media pembelajaran dalam peningkatan membaca Al-Qur'an siswa dan keterampilan siswa dalam membaca Al-Qur'an . Hasil tes ini digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Adapun tes tersebut terdiri dari makhraj yang terdiri dari bacaan Al-Qur'an.

1. Tes yaitu sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu penilaian dibidang pendidikan.⁶¹ Dengan menggunakan metode tes ini maka peneliti dapat mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Bentuk tes yang digunakan adalah tes lisan membaca Al-Qur'an .

⁶¹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2011), hlm. 71.

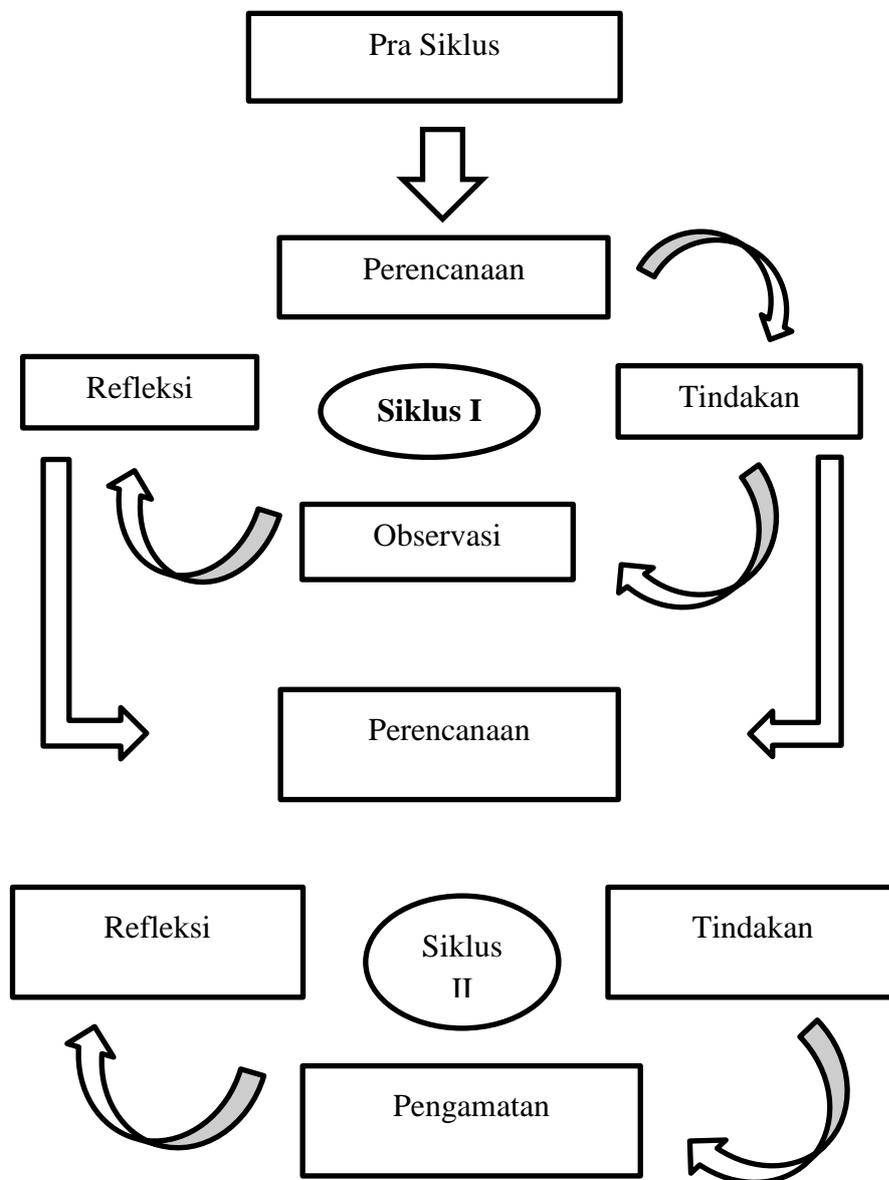
2. Observasi yaitu melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap situasi dan kondisi yang tampak pada objek penelitian, pengamatan dan pencatatan terhadap objek tersebut sesuai dengan berlangsungnya peristiwa.⁶² Yaitu penelitian langsung turun ke lokasi untuk mengamati masalah yang akan diteliti.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini pada umumnya memiliki empat langkah penting, yaitu perencanaan, tindakan, observasi atau pengamatan, dan refleksi.

Setelah dilakukan refleksi yang mencakup: analisis, penilaian terhadap hasil pengamatan dan proses serta hasil tindakan biasanya ada beberapa permasalahan yang perlu dilakukan perencanaan ulang, tindakan ulang, serta diikuti oleh refleksi ulang. Tahap-tahap kegiatan ini berulang sampai satu permasalahan teratasi. Keempat fase dari suatu siklus dalam sebuah PTK digambarkan sebagai berikut :

⁶² S, Margono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 158.



Gambar 3.1 : Siklus Penelitian PTK.

Rencana penelitian ini terdiri dari dua siklus penelitian. Penelitian ini dimulai dari siklus pertama dan siklus kedua. Dengan adanya rancangan pada penelitian, membuat desain penelitian ini adalah untuk menuntaskan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits khususnya membaca Al-Qur'an. Adapun rancangan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

- 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disajikan kepada siswa
- 2) Mendiskusikan penerapan media pembelajaran dengan menggunakan audio visual
- 3) Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Media , Kriteria Penilaian dan Alat Evaluasi).

b. Tahap Melakukan Tindakan (*Action*)

- 1) Mengucapkan salam, memotivasi siswa
- 2) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan
- 3) Menerapkan media pembelajaran dengan media audio visual
- 4) Melakukan pengamatan terhadap setiap langkah-langkah kegiatan sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran (aktivitas guru dan siswa)
- 5) Memperhatikan alokasi waktu yang ada dengan banyaknya kegiatan yang dilaksanakan
- 6) Mengantisipasi dengan melakukan solusi apabila menemui kendala saat melakukan tahap tindakan

c. Tahap Mengamati (*Observasi*)

- 1) Melakukan pembelajaran dengan guru MIN Sibuhuan Padangsidempuan
- 2) Melakukan pengamatan terhadap media dengan media audio visual

- 3) Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat membaca Al-Qur'an dengan menggunakan media pembelajaran sedang berjalan di kelas
- 4) Melakukan diskusi dengan guru untuk membahas tentang kelemahan-kelemahan kegiatan melalui observasi, serta memberikan saran dan perbaikannya.

d. Tahap Refleksi (*Reflection*)

- 1) Menganalisis temuan saat pelaksanaan observasi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa.
- 2) Menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru saat menggunakan media pembelajaran dengan metode audio visual untuk menentukan rencana tindak lanjut kegiatan.
- 3) Melakukan refleksi terhadap media pembelajaran dengan metode audio visual
- 4) Melakukan refleksi terhadap aktivitas mengajar guru dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa.
- 5) Melakukan refleksi terhadap aktivitas belajar membaca siswa.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

- 1) Hasil refleksi siklus I dievaluasi, didiskusikan dan mencari upaya perbaikan untuk diterapkan pada pembelajaran berikutnya.
- 2) Mendata masalah dan kendala yang dihadapi saat pembelajaran.
- 3) Merancang perbaikan berdasarkan refleksi siklus I

b. Tahap Melakukan Tindakan (*Action*)

- 1) Melakukan analisis pemecahan masalah
- 2) Melaksanakan tindakan perbaikan II dengan memaksimalkan media pembelajaran dengan metode audio visual dalam proses pembelajaran

c. Tahap Mengamati (*Observation*)

- 1) Melakukan pengamatan terhadap media pembelajaran dengan metode audio visual baik guru maupun siswa
- 2) Mencatat perubahan yang terjadi
- 3) Melakukan diskusi membahas masalah yang dihadapi saat pembelajaran memberikan balikan.

d. Tahap Refleksi (*Reflektion*)

- 1) Menganalisis kelemahan dan keberhasilan siswa saat menggunakan media pembelajaran dengan metode audio visual untuk menentukan rencana tindak lanjut kegiatan
- 2) Melakukan refleksi terhadap media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa

- 3) Merefleksi terhadap aktivitas mengajar guru dan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran.

Dari tahap kegiatan pada siklus I dan II, hasil yang diharapkan adalah :

1. Siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik, baik dari makhraj maupun tajwidnya.
2. Guru memiliki kemampuan merancang dan menggunakan media pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.
3. Terjadi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

Tahapan utama sebelum melaksanakan tindakan di atas peneliti melakukan observasi awal untuk melakukan observasi awal untuk melihat dan mengumpulkan informasi terkait dengan fokus penelitian dengan mengidentifikasi masalah . penetapan fokus penelitian dimaksudkan untuk mengidentifikasi masalah yang timbul atas pembelajaran yang dilaksanakan guru selama ini. Jika masalahnya telah ditemui, maka tindakan selanjutnya adalah menganalisis masalah untuk kemudian masalah tersebut dirumuskan kedalam bentuk yang lebih operasional.

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. *Input*, yaitu dengan mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sehingga peningkatan hasil belajar dapat dideskripsikan

2. Proses pembelajaran, yaitu dengan mengamati proses yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung, yang meliputi aktivitas guru, siswa, dan interaksi dari berbagai unsur yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.
3. *Output*, yaitu kemampuan dan keterampilan guru dalam mengembangkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.

F. Analisis Data

Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan analisis untuk memastikan bahwa dengan penerapan media pembelajaran pada bidang studi Al-Qur'an Hadits dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas V di MIN Sihadabuan Padangsidimpuan. Data yang bersifat kualitatif terdiri dari hasil observasi dan dokumentasi dan dianalisis secara kuantitatif.

Teknik analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahap pokok, yaitu reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data merupakan proses pemilihan data yang relevan, penting, bermakna, dan data yang tidak berguna untuk menjelaskan tentang apa yang menjadi sasaran analisis. Langkah yang dilakukan adalah menyederhanakan dengan membuat jalan fokus, klasifikasi dan abstraksi data kasar menjadi data yang bermakna untuk dianalisis data yang telah direduksi selanjutnya disajikan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk paparan data yang memungkinkan untuk ditarik kesimpulan. Akhir dari kegiatan analisis

adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan merupakan intisari dari analisis yang memberikan pernyataan tentang dampak dari penelitian tindakan kelas.

Sedangkan data yang dikumpulkan berupa angka atau data kuantitatif, cukup dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan sajian visual. Sajian tersebut untuk menggambarkan bahwa dengan tindakan yang dilakukan dapat menimbulkan adanya perbaikan, peningkatan, dan atau perubahan daerah yang lebih baik jika dibandingkan dengan sebelumnya.

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an setiap siklus menggunakan analisis kuantitatif dengan rumus.

- a. Menentukan nilai rata-rata siswa

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i f_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

\bar{x} = nilai rata-rata

$\sum X_i$ = data ke - i

$\sum f_i$ = frekuensi ke- i

- b. Sedangkan untuk mencapai presentase ketuntasan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\text{.....}} \times 100\%$$

Σ siswa

Dari hasil persentase yang didapat, maka diketahui seberapa kemampuan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan penilaian.⁶³

⁶³ Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung:CV Yrama Widya, 2008), hlm. 204.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Sebelum melakukan tindakan peneliti terlebih dahulu memberikan tes kemampuan awal kepada siswa berupa membaca beberapa surah pendek yang terdapat dalam Al-Qur'an sebagai pengantar materi Al-Qur'an Hadits. Dimana tes yang diajukan ini untuk melihat kemampuan awal siswa dalam membaca Al-Qur'an tanpa adanya tindakan. Dari tes kemampuan awal tersebut ditemukan adanya kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an, ini terlihat dari hasil tes kemampuan tersebut hanya 17 siswa yang mencapai nilai 80 keatas dari 44 siswa. Sedangkan untuk melihat presentase ketuntasan belajar pada tes kemampuan awal dapat dilihat dengan perhitungan yang terdapat pada lampiran.

Hasil tes kemampuan awal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa dalam Membaca Al-Qur'an

Bobot Nilai	Jumlah Siswa
90	8
80	9
70	15
60	9
50	4
Jumlah	44

Tes kemampuan awal yang diperoleh total nilai seluruh siswa yaitu 3140 dengan jumlah siswa 44 siswa. Dimana untuk mencari rata rata siswa adalah:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum fixi}{\sum fi} \\ \bar{x} &= \frac{(8 \times 90) + (9 \times 80) + (15 \times 70) + (9 \times 60) + (4 \times 50)}{7+9+15+9+4} \\ \bar{x} &= \frac{720+720+1.050+540+200}{44} \\ \bar{x} &= \frac{3230}{44} \\ &= 73.40\end{aligned}$$

Dari hasil tes kemampuan awal yang diperoleh, peneliti akan menjelaskan materi Q.S. Al-Qadr ayat 1-19 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual yaitu berupa video sesuai dengan materi pelajaran. Pengajaran yang akan dilaksanakan terdiri dari 2 siklus, setiap siklus akan berisi pelaksanaan tindakan. Dimana setelah diberikan tindakan peneliti akan melihat hasil tes kemampuan siswa dan digunakan untuk melihat adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mengenai Q.S. Al-'Alaq ayat 1-19 di Kelas V MIN Sihadabuan Padangsidempuan.

1. Siklus I

a. Pertemuan Pertama

1) Tindakan Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa adalah sebagai berikut:

a) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Dalam hal ini guru akan mempersiapkan materi pembelajaran pada siswa dengan menggunakan media audio visual.

b) Menyiapkan soal/ tes untuk diberikan kepada siswa setelah siklus I dilaksanakan, yang mana tes ini merupakan tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca siswa.

c) Menyimpulkan materi pembelajaran.

2) Tahap Melakukan Tindakan (*Action*)

Peneliti melaksanakan kegiatan belajar mengajar berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan siklus I ini dilakukan 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

Pada pertemuan pertama ini, guru mengajarkan tentang membaca Al-Qur'an, adapun tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Kegiatan Awal

- a. Guru memberikan salam pembuka
- b. Mengabsen siswa
- c. Guru menanyakan keadaan siswa
- d. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari

Kegiatan Inti

- a. Guru memberikan materi pelajaran dan menyampaikan makna pembelajaran
- b. Guru menjelaskan kepada siswa tentang makhrijul huruf
- c. Guru menggunakan media pembelajaran yaitu media audio visual (*video*), sesuai dengan materi yang akan di ajarkan yaitu Q.S. Al-‘Alaq ayat 1-19
- d. Guru memutarakan video mengenai bacaan Q.s Al-‘Alaq ayat 1-19⁶⁴
- e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membacanya secara bergiliran
- f. Beberapa siswa membaca Q.s. ‘Alaq di depan kelas
- g. Kemudian siswa lainnya mengoreksi bacaan dari beberapa siswa yang maju ke depan kelas
- h. Guru dan siswa sama-sama membaca ayat tersebut dengan menggunakan makhrijul huruf yang benar sesuai dengan bacaan yang ada dalam video.

Kegiatan Akhir

- a. Guru dan siswa sama sama mengulangi bacaan Q.s. Al-‘Alaq ayat 1-19 sesuai dengan yang ada dalam video yang ditayangkan

⁶⁴ Video yang di perdengarkan adalah bacaan Al-Qur;an Surah Al-‘Alaq dengan bacaan tartil oleh Ibrohim Elhaq pada Channel Youtube Ammar TV.

- b. Guru memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari
- c. Guru memberikan hafalan dan Tugas kepada siswa mengenai materi yang telah dipelajari

3) Pengamatan (*Observasi*)

Melalui pengamatan yang dilakukan peneliti pada materi Q.S. Al-‘Alaq ayat 1-19 dengan menggunakan media audio visual, peneliti melihat muncul semangat dalam diri siswa untuk mengikuti pembelajaran, dimana pada siklus ini siswa sudah mulai aktif mendengarkan dan memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran terlihat sangat baik, hal ini dapat dilihat dari semangat siswa ketika proses pembelajaran akan dimulai. Dibawah ini merupakan tabel observasi kemampuan siswa dalam membaca Q.s. Al-‘Alaq ayat 1-19.

Tabel 4.2

Hasil Tes Kemampuan Membaca Pada Siklus I Pertemuan I

Bobot Nilai	Jumlah Siswa
90	12
80	10
70	12
60	8
50	2
Jumlah	44

Berdasarkan tabel diatas dari siklus I pertemuan I yang diikuti oleh 44 orang siswa dapat dilihat bahwa siswa yang mendapatkan nilai 80 keatas adalah 22 orang siswa setelah menggunakan media audio visual, sedangkan yang mendapat nilai kurang dari 80 adalah 22 orang siswa. Dari tes hasil siklus I pertemuan pertama ini dapat menunjukkan tingkat keberhasilan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Dan dari tes siklus 1 pertemuan pertama yang diberikan ditemukan beberapa gambaran kesulitan siswa, yaitu:

- a. Siswa kesulitan membedakan pengucapan huruf yang hampir sama, seperti س-ث
- b. Siswa belum dapat memahami tentang Q.S. AL-‘Alaq ayat 1-19

Tes hasil siklus I pertemuan I yang diperoleh total nilai dicapai seluruh siswa yaitu 3300 dengan jumlah siswa tuntas adalah 22 orang, dan jumlah seluruh siswa 44 orang siswa. Dimana untuk mencari rata-rata siswa adalah:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum fixi}{\sum fi} \\ \bar{x} &= \frac{(12 \times 90) + (10 \times 80) + (12 \times 70) + (8 \times 60) + (2 \times 50)}{12 + 10 + 12 + 8 + 2} \\ \bar{x} &= \frac{1080 + 800 + 840 + 480 + 100}{44} \\ \bar{x} &= \frac{3300}{44} \\ &= 75\end{aligned}$$

Pada siklus ini jumlah siswa tuntas belajar sebanyak 22 dari 44 orang siswa. Sehingga persentase siswa yang telah tuntas belajar dari tes kemampuan awal yaitu 17 orang siswa dan yang tuntas di siklus I pertemuan I adalah 22 orang siswa. Dari hasil persentase keduanya sudah terjadi peningkatan. Jadi peningkatan kemampuan membaca siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

- a. Adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas dan peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh siswa

Tabel 4. 3

Peningkatan Jumlah Siswa yang Tuntas dan Peningkatan Nilai Rata-Rata

Siswa Pada Siklus I Pertemuan I

Kategori	Jumlah siswa yang tuntas	Nilai Rata-Rata	Persentase yang tuntas
Tes Temuan Awal	17	73.40	38,63%
Tes Kemampuan Baca Al-Qur'an Pertemuan I	22	75	50%

4) Tahap Refleksi (*Reflection*)

Setelah melaksanakan dan menyelesaikan tindakan pada siklus I dan pertemuan I peneliti melakukan diskusi dengan mengadakan refleksi. Peneliti dapat melihat hasil dari pantauan pertama sehingga dapat direfleksi pembelajaran yang telah dilakukan. Dari hasil pantauan tersebut dapat dilihat frekuensi

siswa dalam membaca Al-Qur'an yang kemudian dapat dilakukan proses analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya 50% siswa yang tuntas dan 50% siswa yang belum tuntas belajar. Adapun keberhasilan dan ketidak berhasilan yang terjadi pada siklus I ini adalah:

a) Keberhasilan

Ada beberapa siswa yang meningkat dalam membaca Al-Qur'an, terlihat dari penambahan jumlah siswa yang tuntas dalam membaca Al-Qur'an, beberapa siswa sudah mulai memahami perbedaan penyebutan pada huruf yang hampir mempunyai pengucapan yang sama, dan mulai memahami pembelajaran mengenai makhrijul huruf sehingga dari 17 orang siswa meningkat menjadi 22 orang siswa yang meningkat dalam membaca Al-Qur'an. Dapat juga dilihat dari semangat siswa dan keaktifan siswa yang bertambah dalam proses pembelajaran.

b) Ketidakberhasilan

1. Kurangnya kesiapan siswa dalam memulai pembelajaran
2. Kebanyakan siswa belum bisa memahami makhrijul huruf pada Q.S. Al-'Alaq ayat 1-19.

3. Siswa masih kurang paham dalam penyebutan huruf yang hampir mempunyai pengucapan yang sama seperti: ق - ك, ث - س

Dari keberhasilan dan ketidakberhasilan tersebut maka disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang belum mampu membaca Q.s. Al-'Alaq ayat 1-19. Namun telah terjadi peningkatan dari tes kemampuan awal karenanya peneliti melanjutkan pada siklus berikutnya.

b. Pertemuan Kedua

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang kedua yang dilakukan dalam melihat peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa adalah sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan apa yang telah direncanakan dalam pembelajaran (RPP), dengan menggunakan media audio visual
- c) Menyiapkan soal untuk diberikan kepada siswa setelah siklus I pertemuan ke II dilaksanakan yang mana tes ini merupakan tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca siswa.

2) Tahap Melakukan Tindakan (*Action*)

Guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan dengan alokasi waktu 2x35 menit.

Tindakan yang dilakukan pada pertemuan kedua ini tidak jauh berbeda dengan tindakan pada pertemuan I karena mempunyai perencanaan yang sama. Namun adanya pada pertemuan kali ini guru melakukan tes mengenai Q.s Al-‘Alaq ayat 1-19.

Kegiatan Awal

- a. Guru memberikan salam pembuka
- b. Guru mengabsen siswa untuk melihat kehadiran siswa
- c. Guru memberikan motivasi kepada siswa dalam memulai pembelajaran
- d. Guru mengulangi sedikit pembelajaran pada pertemuan sebelumnya

Kegiatan Inti

- a. Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dipelajari
- b. Guru menjelaskan kepada siswa tentang hukum tajwid dalam membaca AlQur'an
- c. Guru membacakan Q.S. Al-‘Alaq didepan kelas sesuai dengan hukum tajwid

- d. Guru menjelaskan tajwid yang ada pada Q.S. Al-'Alaq ayat 1-19
- e. Siswa membaca Q.S. Al-'Alaq ayat 1-19 sesuai dengan hukum tajwid
- f. Guru menggunakan media pembelajaran yaitu media audio visual untuk mempermudah dalam menyampaikan hukum tajwid
- g. Guru memutar video Q.S. Al-'Alaq ayat 1-19, dan diikuti oleh seluruh siswa⁶⁵
- h. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca Q.S. Al-'Alaq secara bergiliran
- i. Beberapa siswa membacakan Q.S. Al-'Alaq di depan kelas dan siswa lainnya mengoreksi kesalahan pada bacaan.
- j. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami
- k. Guru memutar video kedua untuk memperjelas kembali materi yang belum dipahami oleh siswa.⁶⁶

Kegiatan Akhir

- a. Guru dan siswa sama sama membaca Q.S. Al-'Alaq ayat 1-19 sesuai dengan tajwid yang benar
- b. Guru memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari

⁶⁵ Video yang di perdengarkan adalah bacaan Al-Qur'an Surah Al-'Alaq dengan bacaan tartil oleh Muzzammil Hasballah pada Channel Youtube Ammar TV.

⁶⁶ Video yang diperdengarkan adalah video animasi mengenai *Belajar Hukum Tajwid* pada channel youtube Riska Amelia

- c. Guru memberikan tugas/PR kepada siswa
- d. Guru menutup pelajaran dengan salam penutup

3) Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Melalui pengamatan yang dilakukan peneliti pada materi Q.s Al-‘Alaq ayat 1-19 muncul semangat dalam diri siswa untuk mengikuti pembelajaran dimana pada siklus I pertemuan II ini siswa sudah mulai terlatih untuk membaca dengan sendirinya.

Antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran terlihat sangat baik, hal ini dikarenakan siswa sudah mulai memahami tujuan dari pembelajaran tersebut.

Tabel 4.4
Hasil Tes Kemampuan Membaca pada Siklus I pertemuan II

Bobot Nilai	Jumlah Siswa
90	14
80	11
70	13
60	5
50	1
Jumlah	44

Dari tes I pertemuan II yang diikuti 44 orang siswa yang mendapat nilai diatas 25 orang siswa sedangkan yang mendapat nilai kurang dari 80 adalah 19 orang siswa. Persentase peningkatan aktifitas siswa dapat dilihat pada lampiran persentase ketuntasan belajar siswa.

Tes hasil belajar siklus I pertemuan II yang diperoleh total nilai dicapai seluruh siswa yaitu 3400 dengan jumlah siswa tuntas adalah 25

orang siswa dan jumlah keseluruhan siswa adalah 44 orang siswa. Untuk mencapai rata-rata siswa adalah :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ \bar{x} &= \frac{(14 \times 90) + (11 \times 80) + (13 \times 70) + (5 \times 60) + (1 \times 50)}{14 + 11 + 13 + 5 + 1} \\ \bar{x} &= \frac{1260 + 880 + 910 + 300 + 50}{44} \\ \bar{x} &= \frac{3400}{44} \\ &= 77,27\end{aligned}$$

Pada siklus ini jumlah siswa tuntas belajar sebanyak 25 orang siswa dari 44 orang siswa. Untuk mencari persentase siswa yang tuntas belajar dapat dilihat pada lampiran. Persentase siswa yang telah tuntas belajar dari tes kemampuan awal yaitu 17 orang siswa dan yang tuntas di siklus I pertemuan I adalah 22 orang siswa, pertemuan II di siklus I adalah 25 orang siswa. Dari hasil persentase yang mampu membaca Al-Qur'an meningkat. Dari 22 orang siswa di siklus I pertemuan I menjadi 25 orang siswa di siklus I pertemuan II.

Jadi Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

- a. Adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas dan peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh siswa

Tabel 4.5

**Peningkatan Jumlah Siswa yang Tuntas dan Nilai Rata-Rata
Siswa pada Siklus I Pertemuan II**

Kategori	Jumlah siswa tuntas	Nilai Rata-rata	Persentase yang tuntas
Tes kemampuan awal	17	71,76	38,63%
Tes kemampuan baca Al-Qur'an pertemuan I	22	75	50%
Tes kemampuan baca Al-Qur'an pertemuan II	25	77,27	56,81%

Peningkatan jumlah siswa yang tuntas pada siklus I pertemuan II adalah sebanyak 25 orang siswa. Dan melalui observasi yang dilakukan disimpulkan bahwa kemampuan peneliti dalam menyampaikan materi masih kurang baik, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa perlu dilakukan perbaikan pembelajaran untuk mencapai hasil yang maksimal pada siklus II selanjutnya.

4) Tahap Refleksi (*Reflection*) II

Hasil penelitian menunjukkan siklus I pertemuan II hanya 56,81% % siswa yang tuntas dan 43,19% siswa yang belum tuntas belajar membaca Al-Qur'an. Adapun keberhasilan dan ketidakberhasilan yang terjadi pada siklus I pertemuan II ini adalah:

a) Keberhasilan

Ada beberapa siswa yang kemampuan dalam membaca Al-Qur'annya meningkat. Terlihat dari penambahan jumlah siswa yang tuntas dalam membaca Al-Qur'an dari 17 orang siswa menjadi 22 orang siswa dipertemuan I siklus I dan meningkat menjadi 25 orang siswa dipertemuan II siklus I

dapat dilihat dari persentase ketuntasan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

b) Ketidakberhasilan

- 1) Kurangnya kesiapan siswa dalam memulai pembelajaran
- 2) Kebanyakan siswa belum bisa memahami hukum tajwid yang terdapat pada Q.s Al-‘Alaq ayat 1-19
- 3) Hasil belajar siswa terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa masih rendah, hal ini dilihat dari banyaknya kesusahan siswa dalam membaca Q.s. Al-‘Alaq ayat 1-19.

Dalam hal ini diperoleh dari 44 orang siswa pada siklus I dipertemuan I hanya 22 orang siswa yang mencapai nilai 80 keatas atau siswa yang tuntas (50%) dengan nilai rata-rata 75, dan 22 orang siswa yang memperoleh nilai dibawah 80 atau tidak tuntas (50%), dan pada pertemuan ke II dari 44 orang siswa hanya 25 orang siswa yang memperoleh nilai 80 ketas atau kategori tuntas (56,81%) dengan nilai rata-rata 77,27, dan 19 orang siswa yang memperoleh nilai dibawah 80 atau tidak tuntas (43,19%).

Dari keberhasilan dan ketidakberhasilan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas belajar, namun telah terjadi peningkatan dari tes kemampuan awal dari 44 orang siswa hanya 17 orang siswa yang tuntas, dan pada siklus I pertemuan I jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 22 orang

siswa (50%), dan terjadi peningkatan kembali pada siklus I pertemuan II menjadi 25 orang siswa yang tuntas (56,81%). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa dari tes kemampuan awal sampai kepada siklus I pertemuan II telah terjadi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa, karenanya penelitian ini akan dilanjutkan ke siklus II.

Untuk memperbaiki kegagalan yang terjadi pada siklus I maka perlu dilakukannya rencana baru yaitu :

- a. Peneliti diharapkan mampu memaksimalkan penyampaian materi.
- b. Peneliti harus mampu menjalankan kegiatan belajar mengajar ini dengan baik sesuai dengan rencana pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual*.
- c. Latihan harus bervariasi
- d. Peneliti harus membimbing siswa dalam menyelesaikan materi mengenai Q.S. Al-[‘]Alaq ayat 1-19.

2. Siklus II

a. Pertemuan Ketiga

1) Tahap perencanaan (*Planning*)

Hasil pembelajaran pada siklus I dari pertemuan I dan II terlihat sudah mulai meningkat. Peneliti menggunakan media audio visual dalam pembelajaran sehingga dapat membuat semangat dan antusias siswa

meningkat dalam proses pembelajaran, karena di dalam pembelajaran siswa tidak hanya diharuskan untuk menghafal saja akan tetapi "membaca". Pembelajaran yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan apa yang telah direncanakan dalam pembelajaran (RPP)
- c) Guru mempersiapkan materi pembelajaran pada siswa dengan menggunakan media audio visual.
- d) Menyiapkan soal untuk diberikan kepada siswa setelah siklus II pertemuan ke III dilaksanakan. Yang mana tes yang akan digunakan adalah tes yang dapat mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

2) Tahap Melakukan Tindakan (*Action*) III

Guru melakukan kegiatan belajar mengajar berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan dengan alokasi waktu 2x35 menit.

Pada tahap ini tindakan yang dilakukan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual adalah:

Kegiatan Awal :

- a. Guru memberikan salam pembuka
- b. Mengabsen siswa
- c. Menanyakan kesiapan siswa dalam memulai pembelajaran
- d. Sebelum memulai pembelajaran, peneliti terlebih dahulu bertanya kepada siswa apa masalah yang dihadapi siswa pada pertemuan sebelumnya.
- e. Kemudian Mengulagi sedikit materi pada pertemuan sebelumnya

Kegiatan Inti

- a. Peneliti membentuk sebuah kelompok kerja, dimana anggota kelompok disusun merupakan gabungan dari siswa yang nilainya tinggi, sedang dan rendah.
- b. Peneliti memberikan soal/ tes kepada siswa
- c. Kemudian peneliti menjelaskan bagaimana cara mengerjakan soal tersebut. Setelah semua siswa paham, peneliti memberikan kesempatan pada setiap kelompok untuk mengerjakan soal tersebut.
- d. Peneliti memantau keaktifan dan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
- e. Guru memberikan penjelasan tentang materi hukum bacaan Idghom dan Iqlab
- f. Guru menyebutkan huruf-huruf Idghom dan Iqlab

- g. Secara individu mempraktekkan bacaan Idghom dan Iqlab secara bergantian dan siswa lain memberikan penilaian
- h. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada seluruh siswa mengenai materi yang tidak dipahami
- i. Guru menjelaskan kembali materi yang tidak dipahami oleh siswa
- j. Guru menggunakan audio visual untuk membantu mempermudah siswa dalam memahami materi hukum bacaan Idghom dan Iqlab

Kegiatan Akhir

- a. Guru memberikan kesimpulan dan menginformasikan kepada seluruh siswa pelajaran untuk pertemuan selanjutnya
- b. Guru menutup pelajaran dengan salam penutup

3) Tahap Mengamati (*Observasi*)

Tahap obeservasi ini juga dilakukan sejalan dengan tahap pelaksanaan tindakan II. Di bawah ini merupakan tabel observasi kemampuan membaca siswa kelas V MIN Sihadabuan Padangsidimpuan selama proses belajar berlangsung pada siklus II pertemuan III.

Tabel 4.6

Hasil Tes Kemampuan Membaca Siklus II Pertemuan III

Bobot Nilai	Jumlah Siswa
90	18
80	17
70	6
60	3
50	-
Jumlah	44

Dari hasil kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada siklus II pertemuan III diperoleh total 3580 dengan jumlah siswa 44 orang siswa. Dimana untuk mencari nilai rata-rata siswa sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

$$\bar{x} = \frac{(18 \times 90) + (17 \times 80) + (6 \times 70) + (3 \times 60)}{18 + 17 + 6 + 3}$$

$$\bar{x} = \frac{1620 + 1360 + 420 + 180}{44}$$

$$\bar{x} = \frac{3580}{44}$$

$$= 81,36$$

Dilihat dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dan guru kelas sebagai observer, dikemukakan bahwa peneliti telah mulai menumbuhkan keaktifan siswa dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa.

Hasil observasi siswa pada siklus II Pertemuan III ini dapat dilihat peningkatan pada keaktifan siswa setelah pertemuan sebelumnya. Dan bila dilihat dari hasil tes belajar pertemuan ini, diperoleh total nilai 3580 dengan jumlah siswa keseluruhan berjumlah 44 orang siswa, dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 35 orang siswa. Untuk melihat persentase siswa yang telah tuntas pada siklus II pertemuan III ini adalah:

Sehingga persentase siswa yang telah tuntas dari siklus II pertemuan III ini adalah 79,54% Dan hasil belajar siswa secara individu dapat dilihat pada lampiran. Bila dilihat dari persentase siswa yang telah tuntas dari tes kemampuan membaca awal yaitu 38,63% % dan hasil kemampuan membaca Al-Qur'an pada siklus I pertemuan I yaitu 50% dan siklus I pertemuan II adalah 56,81%, dan persentase yang dapat di siklus II pertemuan III ini adalah 79,54%. Dari hasil persentase dari tes kemampuan awal membaca Al-Qur'an sampai siklus II pertemuan III ini sudah terjadi peningkatan pada kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa.

Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa dapat juga dilihat dari tabel berdasarkan ketuntasan sebelum dan sesudah siklus sebagai berikut:

Tabel 4.7
Peningkatan Hasil Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa
Berdasarkan Ketuntasan pada Siklus II pertemuan III

Kategori tes	Sebelum siklus	Siklus I		Siklus II Pertemuan III
		Pertemuan I	Pertemuan II	
Persentase Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an	38,63%	50%	56,81%	79,54%

Dari tabel persentase hasil kemampuan membaca Al-Qur'an diatas dapat dilihat bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dari tes kemampuan awal sebelumnya sampai pada siklus II pertemuan III terjadi peningkatan. Dan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

- a. Adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas dn peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh siswa.

Tabel 4.8
Peningkatan Jumlah Siswa yang Tuntas dan Peningkatan Nilai Rata-Rata Siswa pada Siklus II Pertemuan III

Kategori	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Nilai Rata-Rata	Persentase Yang Tuntas
Tes Kemampuan Awal	17	73.40	38,63%
Tes Kemampuan Baca Al-Qur'an pertemuan I	22	75	50%

Tes Kemampuan Baca Al-Qur'an pertemuan II	25	77,27	56,81%
Tes Kemampuan Baca Al-Qur'an pertemuan III	35	81,36	79,54%

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa sudah ada peningkatan dari sebelum pelaksanaan siklus, siklus I dan siklus II. Dan dari hasil observasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan dari sebelum siklus sampai dengan siklus II pertemuan III.

4) Tahap Refleksi (*Refleksion*)

Berdasarkan hasil tes belajar siswa dan hasil observasi yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a) Peneliti mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa terlihat dari nilai rata-rata pada siklus I pertemuan I (75), pertemuan II (77,27), meningkat pada siklus II pertemuan III (81,36), dengan jumlah siswa yang tuntas pada siklus I pertemuan I adalah 22 orang siswa, pertemuan II 25 orang siswa dan meningkat lagi pada siklus II pertemuan III menjadi 35 orang siswa.
- b) Peneliti telah mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam membaca Q.S. Al-‘Alaq ayat 1-19 sehingga menimbulkan semangat siswa ketika pembelajaran berlangsung.

b. Pertemuan Keempat

1) Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada siklus II pertemuan IV ini berdasarkan pembelajaran yang telah disusun dengan alokasi waktu 2x35 menit pada setiap pertemuan. Perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa adalah sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan apa yang telah direncanakan dalam rencana pembelajaran (RPP)
- c) Menyiapkan soal untuk diberikan kepada siswa setelah siklus II pertemuan IV dilaksanakan, yang mana tes yang digunakan yaitu untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.
- d) Mempersiapkan media audio visual yang akan digunakan pada saat pembelajaran untuk membantu siswa mempermudah dalam memahami materi yang disampaikan.

2) Tahap melaksanakan Tindakan (*Action*)

Guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan

dengan alokasi waktu 2x35 menit. Pada tahap ini tindakan yang dilakukan dengan proses pembelajaran dengan menggunakan media *Audio Visual* yaitu:

Kegiatan Awal

1. Membuka pembelajaran dengan salam pembukaan
2. Melakukan absensi kehadiran siswa
3. Memeriksa kesiapan siswa dalam melakukan pembelajaran

Kegiatan Inti

1. Sebelum memulai pembelajaran, peneliti terlebih dahulu bertanya kepada siswa apa masalah yang dihadapi siswa pada pertemuan sebelumnya.
2. Guru mengulagi sedikit materi pada pertemuan sebelumnya
3. Guru melanjutkan pembelajaran dengan menggunakan metode latihan, yaitu menyuruh siswa secara bergilir/bergantian membaca Q.S.Al-‘Alaq ayat 1-19 dengan lancar sesuai makhraj huruf dan tajwid yang baik dan benar
4. Guru menggunakan media audio visual saat proses pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang di ajarkan

5. Guru melafalkan Q.S. Al-‘Alaq ayat 1-19 dengan baik dan benar
6. Guru dan siswa sama-sama membaca Q.S. Al-‘alaq ayat 1-19 sesuai dengan video yang ditayangkan
7. Beberapa siswa mengulangi bacaan Q.S. Al-‘Alaq ayat 1-19 dengan bacaan yang baik dan benar
8. Untuk meningkatkan pengelolaan kelas, peneliti berjalan mengelilingi kelas saat proses belajar mengajar berlangsung untuk mengaktifkan suasana belajar.
9. Guru memantau keaktifan serta aktifitas siswa dalam proses pembelajaran
10. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, guru memberikan tes untuk mengukur hasil kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur’an.
11. Kemudian peneliti membimbing dan memantau siswa dalam tes hasil belajar.

Kegiatan Akhir

1. Guru memberikan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari
2. Guru memberikan tugas/PR kepada siswa
3. Guru menutup pembelajaran dengan salam penutup

3) Tahap Mengamati (*Observation*)

Dalam hal ini pengamatan juga sama seperti pada siklus II pertemuan III yaitu mengamati keaktifan siswa saat berlangsungnya proses pembelajaran mulai dari awal hingga akhir penelitian. Dapat dilihat pada tabel observasi berikut ini:

Tabel 4.9

**Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siklus II
Pertemuan IV**

Nilai Bobot	Jumlah Siswa
90	25
80	14
70	5
60	-
50	-
Jumlah	44

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dan guru kelas yang bertugas sebagai observer ditemukan bahwa peneliti telah mulai menumbuhkan keaktifan siswa dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa.

Pada siklus ini keaktifan siswa makin meningkatkan sehingga materi yang diajarkan sudah dipahami oleh siswa. Tes kemampuan siswa siklus II pertemuan IV diperoleh total nilai seluruh siswa yaitu 3720 dengan jumlah 44 orang siswa. Dimana untuk mencari rata-rata siswa adalah :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum fixi}{\sum fi} \\ \bar{x} &= \frac{(25 \times 90) + (14 \times 80) + (5 \times 70)}{25 + 14 + 5} \\ \bar{x} &= \frac{2250 + 1120 + 350}{44} \\ \bar{x} &= \frac{3720}{44} \\ &= 84,54\end{aligned}$$

Dilihat dari tes hasil belajar membaca Al-Qur'an pada pertemuan IV ini diperoleh total nilai 3720 dengan jumlah siswa 44 orang siswa. Untuk mencari persentase siswa yang telah tuntas pada siklus II pertemuan IV dapat dilihat pada lampiran

Sehingga persentase siswa yang telah tuntas dari siklus II pertemuan IV ini adalah 88,63%, dan hasil belajar siswa secara individu dapat dilihat pada lampiran. Bila dilihat dari persentase siswa yang telah tuntas dari tes kemampuan awal yaitu 38,63 % dan hasil belajar Siklus I pertemuan I yaitu 50%, dan siklus I pertemuan II adalah 56,81%, maka persentase yang dapat dari siklus II pertemuan III adalah 79,54 % dan meningkat lagi pada siklus II pertemuan IV menjadi 88,63% Dilihat dari hasil persentase ini sudah terjadi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa.

Dapat dilihat juga pada tabel peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa berdasarkan ketuntasan sebelum dan sesudah siklus dilakukan berikut:

Tabel 4.10

Peningkatan Hasil Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Berdasarkan Ketuntasan pada Siklus I dan II

Kategori Tes	Sebelum Siklus	Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	Pertemuan IV
Persentase ketuntasan membaca Al-Qur'an siswa	38,63%	50%	56,81%	79,54%	88,63%

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an meningkat dari sebelumnya. Dan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dapat juga dilihat pada tabel berikut:

- a. Adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas dan peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh siswa

Tabel 4.11
Peningkatan Jumlah Siswa yang Tuntas dan Peningkatan
Nilai Rata-rata Siswa pada Siklus I dan II

Kategori	Jumlah siswa tuntas	Nilai rata-rata	Persentase yang tuntas
Tes kemampuan awal	17	73,40	38,63%
Tes kemampuan baca Al-Qur'an pertemuan I	22	75	50%
Tes kemampuan baca Al-Qur'an pertemuan II	25	77,27	56,81%
Tes kemampuan baca Al-Qur'an pertemuan III	35	81,36	79,54%
Tes kemampuan baca Al-Qur'an pertemuan IV	39	85,54	88,63%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sudah ada peningkatan dari siklus sebelum pelaksanaan siklus, siklus I dan siklus II. Dan dari hasil observasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan dari sebelum siklus sampai dengan siklus II pertemuan IV.

Peningkatan ketuntasan belajar dari tes kemampuan awal adalah (38,63%) ke tes kemampuan membaca Al-Qur'an pertemuan I menjadi (50%), tes kemampuan membaca Al-Qur'an pertemuan II meningkat sebesar (56,81%), dan tes kemampuan membaca Al-Qur'an pertemuan III (79,54%), dan tes kemampuan membaca Al-Qur'an pertemuan IV juga meningkat lagi dari pertemuan sebelumnya menjadi (88,63%).

Berdasarkan hasil observasi peneliti selama proses pembelajaran berlangsung persentase peningkatan aktifitas siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini

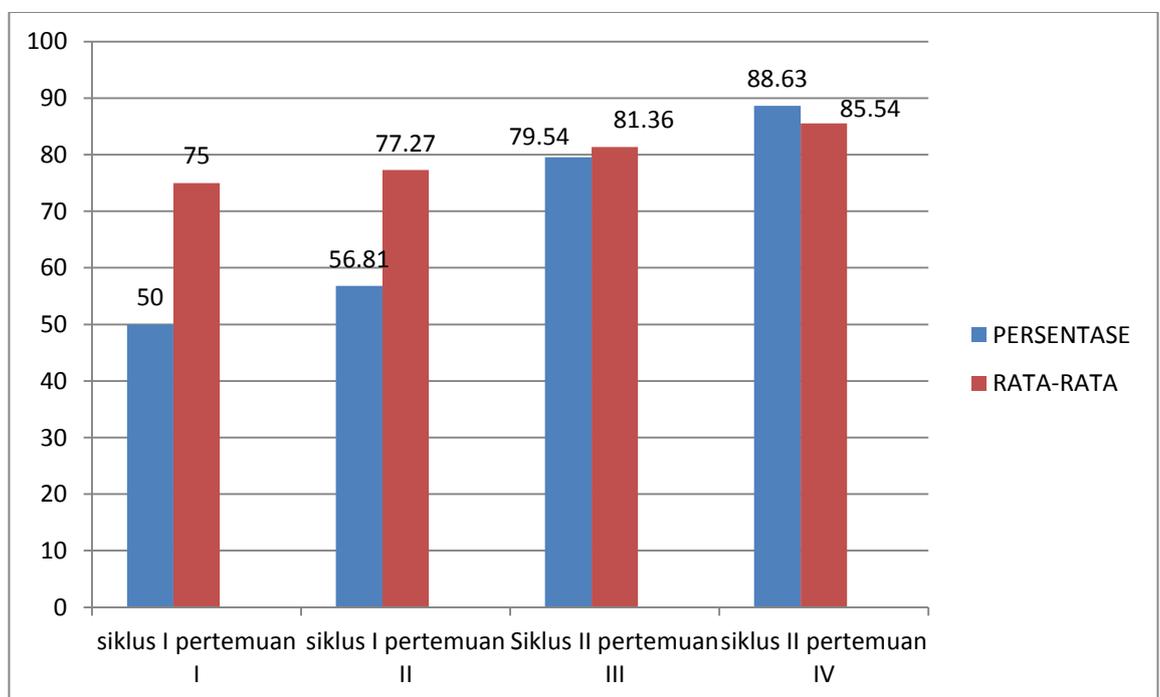
4) Tahap Refleksi (*Reflektion*)

Berdasarkan hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dan hasil observasi yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a) Peneliti mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an terlihat dari nilai rata-rata pada siklus I pertemuan I (75), pertemuan II (77,27), meningkat pada siklus II pertemuan III (81,36) dan pertemuan IV menjadi (84,54) dengan jumlah siswa yang tuntas pada siklus I pertemuan I adalah 22 orang, pertemuan II ada 25 orang,
- b) dan meningkat lagi pada siklus II pertemuan III menjadi 35 orang dan di siklus II pertemuan IV ini meningkat lagi menjadi 39 orang siswa yang tuntas.
- c) Peneliti telah mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam membaca Q.S. Al-'Alaq ayat 1-19 sehingga menimbulkan semangat siswa ketika pembelajaran berlangsung. Dengan demikian berdasarkan tes hasil

kemampuan membaca Al-Qur'an disiklus II pertemuan III adalah 79,54% dan siklus II pertemuan IV 88,63%.

Dengan demikian penelitian ini dapat dihentikan karena penelitian ini telah mencapai 88,63 % siswa yang tuntas. Berdasarkan tabel tersebut peningkatan hasil kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan media audio visual pada pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas V MIN sihadabuan Padangsidempuan berdasarkan nilai rata-rata sudah terjadi peningkatan. Perkembangan persentase peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dan peningkatan nilai rata-rata siswa dapat disajikan pada gambar berikut:



Gambar 4.1: Diagram batang persentase kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dan peningkatan nilai rata-rata siswa

C. Kendala-Kendala yang Dihadapi dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MIN Sihadabuan Padangsidempuan

Dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an yang dilakukan di MIN Sihadabuan padangsidempuan tidak terlepas dari masalah. Berdasarkan hasil observasi penelitian yang dilakukan di MIN Sihadabuan Padangsidempuan bahwa masalah yang dihadapi peneliti dalam peningkatan membaca Al-Qur'an adalah kurangnya pengetahuan siswa dalam belajar Al-Qur'an mengenai makhrijul huruf dan hukum tajwid, dan juga kurangnya minat atau ketertarikan siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an. Hal ini menyebabkan peneliti tidak dapat melaksanakan pembelajaran yang semestinya sesuai dengan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Selain itu keterbatasan waktu dalam belajar membaca Al-Qur'an juga merupakan salah satu masalah dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an kelas V di MIN Sihadabuan Padangsidempuan. Pengetahuan dasar yang dimiliki oleh siswa tentang membaca Al-Qur'an juga menjadi salah satu masalah yang dihadapi peneliti dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an karena harus memberikan bimbingan ekstra pada siswa yang memiliki kemampuan dasar yang masih kurang. Kemudian kurangnya minat siswa belajar membaca Al-Qur'an juga salah satu kendala dalam peningkatan membaca Al-Qur'an.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kendala-kendala yang dihadapi peneliti dalam peningkatan membaca Al-Qur'an cukup beragam,

seperti yang ada pada siswa yang mempunyai pengetahuan dasar yang lumayan bagus, ada juga yang hanya sekedar bisa membaca tanpa bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan makhraj huruf dan hukum tajwid yang baik dan benar. Dengan penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan pengetahuan siswa terhadap membaca Al-Qur'an yang baik dan benar dilihat dari hasil persentase ketuntasan belajar yang semakin meningkat setiap pertemuan. Adapun peningkatan persentase ketuntasan belajar setiap pertemuan yaitu pada tes kemampuan awal persentase ketuntasan yang dicapai adalah 38,63%, dan meningkat menjadi 50% pada siklus I pertemuan I, dan 56,81% pada siklus I pertemuan II, terjadi peningkatan kembali pada siklus II pertemuan III menjadi 79,54%, dan pada siklus II pertemuan IV meningkat menjadi 88,63%, atau persentase ketuntasan belajar dapat dilihat pada lampiran XIV.

D. Analisis Hasil Penelitian

Dari tindakan yang telah dilakukan mulai dari siklus I sampai siklus II terlihat bahwa ada perubahan positif pada setiap siklus. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata dan persentase hasil belajar siswa yang telah diperoleh pada setiap siklus. Pada tes kemampuan awal nilai rata-rata siswa adalah 71,36 dengan persentase ketuntasan hasil belajar sebesar 38,63%, kemudian pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata yang dicapai adalah 75 dengan persentase ketuntasan hasil belajar sebesar 50%, pada siklus I pertemuan II nilai rata-rata yang dicapai adalah 77,27 dengan

persentase ketuntasan hasil belajar sebesar 56,81%. Dan pada siklus II pertemuan III nilai rata-rata yang dicapai adalah 81,36 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 79,54%, dan pada siklus II pertemuan IV nilai rata-rata yang dicapai adalah 84,54 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 88,63%.

Dari hasil penelitian bahwa hasil persentase menunjukkan persentase siswa yang dapat membaca Al-Qur'an mengalami peningkatan pada setiap siklus. Apabila guru/peneliti menggunakan media *audio visual* ini dengan baik dan benar serta dilakukan secara terus menerus maka hal ini akan dapat memberikan dampak positif pada peningkatan membaca Al-Qur'an dalam setiap pertemuan.

Dengan demikian jika guru melakukan upaya dalam pengembangan belajar kreatif dengan pengoptimalan media *audio visual* untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an maka siswa akan dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan makhraj huruf dan hukum tajwid dengan baik dan benar.

Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan media *audio visual* telah terbukti dapat meningkatkan persentase dan kualitas membaca Al-Qur'an, dengan demikian hal ini dapat digunakan dan dikembangkan untuk membantu guru dalam memecahkan persoalan yang sejenis untuk kelas yang berbeda dengan latar belakang masalah yang hampir sama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang dilaksanakan, maka peneliti berkesimpulan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V di MIN Sihadabuan Padangsidempuan. Kesimpulan ini didasarkan dari persentase hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang mencapai 88,63%. Hal ini terlihat dari siklus I pertemuan I yaitu mencapai 50%, siklus I pertemuan II mencapai 56,81%, dalam artian ada terjadi peningkatan antara siklus I pertemuan I dengan siklus I pertemuan II. Kemudian pada siklus II pertemuan III meningkat menjadi 79,54%, dan yang terakhir adalah siklus II pertemuan IV mencapai 88,63% mencapai peningkatan atau naik dari siklus II pertemuan III. Dengan demikian penggunaan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V di MIN Sihadabuan Padangsidempuan, dan pada penelitian ini kemampuan membaca Al-Qur'an meningkat setiap siklusnya.

Demikian hasil hipotesis penelitian yaitu media audio visual dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V di MIN Sihadabuan Padangsidempuan dapat diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan audio visual siswa kelas V, maka beberapa saran yang dapat disampaikan yang mungkin dapat bermanfaat yaitu :

1. Kepada Kepala Sekolah MIN Sihadabuan Padangsidempuan
 - a. Menyediakan teknologi pendidikan dalam pembelajaran baca Al-Qur'an di MIN Sihadabuan Padangsidempuan
 - b. Menambah waktu jam pelajaran atau les tambahan pada mata pelajaran baca Al-Qur'an
2. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam
 - a. Guru dalam menyampaikan materi mata pelajaran baca Al-Qur'an hendaknya mempersiapkan materi yang akan disajikan
 - b. Mengelola kelas dengan sebaik-baiknya agar siswa fokus dalam belajar
 - c. Guru diharapkan mampu menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an meningkat, bahwa dengan menggunakan media dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik
 - d. Sabar, telaten dan berdedikasi penuh dalam pembelajaran terhadap siswa

3. Kepada siswa
 - a. Lebih meningkatkan motivasi dan minat belajar, khususnya pembelajaran membaca Al-Qur'an
 - b. Lebih meningkatkan pemahaman dan kemampuannya dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an khususnya masalah hukum ilmu tajwid
 - c. Belajar dengan sungguh-sungguh agar prestasi belajar dapat diraih
4. Peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut, untuk menentukan faktor-faktor lain yang dapat mendukung peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Melalui usaha ini antar peneliti yang satu dengan yang lain dapat menunjukkan kinerja semakin baik dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

KEPUSTAKAAN

- Abdul Aziz, *Kurikulum Pedoman PAI di Sekolah Umum*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2004.
- Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at*, Jakarta: Amzah. 2007
- , *Hadis Tarbawi: Hadis-Hadis Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Abu Anwar, *Ulumul Qur'an*, Jakarta: Amzah, 2017.
- Achmad Lutfi, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Al-Hadits*, Jakarta Pusat: Departemen Agama Republik Indonesia, 2009.
- Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, Mencintai Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Ahmad Zuhri, *Studi Al-Qur'an dan Tafsir*, Jakarta Selatan: Hijir Pustaka Utama, 2006.
- Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Aquami, "Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang", *Jurnal Ilmiah PGMI*, no.1 (2017)", <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jip>, Diakses pada 08 Agustus 2020 Pukul 14.00
- Arifiansyah dan Wirman, *Tema Pokok Ajaran Agama*, Jakarta: Hijir Pustaka Utama, 2006.
- Asnawir dan M.Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Asnawir, *Media Pembelajaran*, Jakarta Selatan: Ciputat Pers, 2002.
- Astuti, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Media Pembelajaran Berbasis Audio Pada Siswa SMP Negeri 3 Angkola

Selatan”, *Tesis*, Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2015. Diakses pada 23 September 2020 Pukul 15.00

Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.

Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012

Dedek Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.

Delfi Indra, ”Pelaksanaan Manajemen Program Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji di Provinsi Sumatera Barat (Studi Komparatif di Tiga Daerah)”, *Jurnal Al-Fikrah*, no.2 (2014). Diakses pada 23 september 2020 Pukul 16.00

Dja’far Siddiq, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media, 2006.

Hafiz Dasuki, *Al-Qur’an dan Terjemahan*, Jakarta: CV Jaya Sakti Surabaya, 1989.

Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 2009.

Kamiasi, “Kemampuan Membaca Al-Qur’an Melalui Metode Al-Hira Dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas XI Ips SMAN 1 Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara”, *Tesis*, Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2016. Diakses pada 24 September 2020 Pukul 13.00

Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

Manna Abd Djaliel, *Ilmu Ushul Fiqih*, Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2010.

Manna Khalil Al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur’an*, Jakarta: Litera Antar Nusa, 1973.

-----, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur’an*, Jakarta: Litera Antar Nusa, 2011.

- Marlewati Dongoran, “Pemanfaatan Media Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Smp Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok”, *Tesis*, Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2013
- Maruns Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta: Tim Gaung Persada Perss, 2010.
- Mohammad Muslim, *Penerapan Metode Drill Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas V SD Negeri Tegowanu 3 Kecamatan Karangwen Kabupaten Demak*, Karawangen: IAIN Walisongo, 2011.
- Muhaimin, *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Mulyono Abdur Rahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Nana Sujana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005.
- Nasution, Efriana, “Kemampuan Membaca Al-Qur’an di Sekolah Dasar Negeri Nomor 101104 Silaiya Kelas V dan VI Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan”, *Tesis*, Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2016
- Pane, Nur Zakiyah, “Upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa Min Panobasan Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan”, *Tesis*, Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2017. Diakses pada 26 September 2020 Pukul 14.00
- Purbatua Manurung, *Media Intruksional*, Medan: Fakultas Tarbiyah IAIN-SU, 2011.
- Rini Astuti, “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Baqy Berbasis Applied Behaviour Analysis”, *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, vol.7.edisi 2 (2013). Diakses pada 26 September 2020 Pukul 14.00

- Rosihan Anwar, *Pengantar Studi Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- , *Ulum Al-Qur'an*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- S, Margono, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Said Agil Husin Al-Munawar, *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, Jakarta: Ciputat Press, 2003.
- Sayyid Muhammad Husain, *Memahami Esensi Al-Qur'an*, Jakarta: PT Lentera Basritama, 2000.
- Siregar, Nurhamidah dan Nur Fauziah Siregar, "Pengaruh Metode Snowball Throwing Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMAN 4 Padangsidimpuan", *Jurnal Darul 'Ilmi*, vol.08.No. 02 (2020), (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan
- Suci Rahma, "Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Iqra di Raudhatul Athfal (RA) Hajjah Kecamatan Batunadua Kota Padangsidimpuan", *Tesis*, Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2017. Diakses pada 26 September 2020 Pukul 14.00
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik*, Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2005.
- , *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- , *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2011
- Syamsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Video yang di perdengarkan adalah bacaan Al-Qur;an Surah Al-‘Alaq dengan bacaan tartil oleh Ibrohim Elhaq pada Channel Youtube Ammar TV.
- Video yang di perdengarkan adalah bacaan Al-Qur;an Surah Al-‘Alaq dengan bacaan tartil oleh Muzammil Hasballah pada Channel Youtube Ammar TV.
- Video yang diperdengarkan adalah video animasi mengenai *Belajar Hukum Tajwid* pada youtube channel Riska Amelia
- Wina Sanjaya, *Perencanaan Desain dan Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group, 2008.

-----, *Pendidikan Tindakan Kelas*, Bandung: Kencana, 2010.

Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung:CV Yrama Widya, 2008.

Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* , Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. IDENTITAS

Nama : RAHMADANI

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 18 April 1997

Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI-1

NIM : 16 201 00012

Alamat : Padangsidempuan, jl. Alboin Hutabarat, gg.
Dame V

2. NAMA ORANGTUA

Ayah : Khoiruddin Nasution

Alamat : Padangsidempuan, jl. Alboin hutabarat

Ibu : Nurmahya Siregar

Alamat : Padangsidimpua, Jl. Alboin Hutabarat

3. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD/MI : SD Negeri 200206 kampung dare

SMP/Mts : Mts YPKS Padangsidempuan

SMA/MA : SMA Negeri 6 Padangsidempuan

S-1 : Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Padangsidempuan, Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan
Agama Islam

Lampiran I

DAFTAR SISWA KELAS V MIN SIHADABUAN PADANGSIDIMPUAN

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		L	P
1	Abdul Hakim Nst	✓	
2	Akhmad Sopian	✓	
3	Aldi Fairuz Prasetyo	✓	
4	Alma Mulyani Hrp		✓
5	Alya Adzkya Mecca		✓
6	Amira Salim Ngl		✓
7	Anggi Nurul Auliyah		✓
8	Anita Syahrída Hrp		✓
9	Athiyah Ajmal Srg		✓
10	Azka Khaitami Alhafi		✓
11	Azriel AlHafizi	✓	
12	Daffa Al-Fahrezi	✓	
13	Dean Arby	✓	
14	Deva Zahwa Aqilah		✓
15	Dolyazmi Pranata	✓	
16	Ellyana Batubara		✓
17	Faiz Esfandiaz Srg	✓	
18	Fajrul Israaqy Nauli	✓	

19	Hafsah Juniana Pohan		✓
20	Hafsah Kholilah STM		✓
21	Hanifah Muslimah		✓
22	Hydeki Nasution	✓	
23	Intan Utami Simatu		✓
24	Jihad Rahman Pulungan	✓	
25	Kamela Mahera Hrp		✓
26	Khalid Siregar	✓	
27	Khanza Arifa Arda		✓
28	Meisya Anggraini P		✓
29	Naufal Mufrih Daulauy		✓
30	Nayaka Wanda Andini		✓
31	Nayla Hifziyah Afrina		✓
32	Nuraini Situmorang		✓
33	Putri Salsabilah		✓
34	Rachmad Hotmartua	✓	
35	Raditia dika saputra	✓	
36	Rahmad Hanafi Nst	✓	
37	Rima As- syifa Hsb		✓
38	Rindiana Handayani		✓
39	Rini efrida pulungan		✓
40	Rizky Zalfa Rambe	✓	

41	Selva Trianora		✓
42	Wahyu syaputra	✓	
43	Winda Sarihidayah		✓
44	Zahirah Afifah		✓

	b. Kemampuan guru dalam menggunakan media audio visual dalam pembelajaran	✓					✓						
	c. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa saling berdiskusi tentang cara membaca ayat Al-Qur'an melalui media audio visual	✓					✓						
	d. Kemampuan guru dalam meminta siswa membaca Al-Qur'an secara individual		✓					✓					
3	Kegiatan Penutup	✓					✓						✓
	a. Kemampuan guru dalam melibatkan siswa dalam pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran												
	b. Kemampuan guru dalam mengelola waktu			✓				✓					
	c. Kemampuan guru dalam membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran		✓					✓					✓
Jumlah skor yang dicapai		97											
Jumlah skor maksimum		4											
Nilai rata-rata		24,25											

$$\text{Nilai Skor} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

$$= \frac{97}{4} \times 100\%$$

$$= 2.425$$

Keterangan :

Sangat Baik : 4

Baik : 3

Cukup : 2

Kurang : 1

KriteriaJumlahSkor	KriteriaPenilaian
71-100	A (SangatBaik)
51-70	B (Baik)
26-50	C (Cukup)
0-25	D (Kurang)

Lampiran III

TES KEMAMPUAN MEMBACA AI-QUR'AN

A. Q.S.Al-'Alaq ayat 1-19

A. Q.S Al-Qadr

بِن خَيْرِ الْقَدْرِ لَيْلَةٍ ۝ الْقَدْرِ لَيْلَةٍ مَا أَدْرَاكَ وَمَا ۝ الْقَدْرِ لَيْلَةٍ فِي أَنْزَلْنَاهُ إِنَّا
 سَلَّمُ ۝ أَمْرٌ كُلٌّ مِنْ رَبِّهِمْ بِإِذْنِ فِيهَا وَالرُّوحُ الْمَلَكِيَّةُ تَنْزَلُ ۝ شَهْرَ الْفِ
 ۝ الْفَجْرِ مَطَّلَعِ حَتَّىٰ هِيَ

1. Kelancaran
 - a. Sangatbaik
 - b. Baik
 - c. Cukup
 - d. Kurang
 - e. Sangatkurang
2. Makhraj
 - a. Sangatbaik
 - b. Baik

- c. Cukup
 - d. Kurang
 - e. Sangatkurang
3. Tajwid
- a. Sangatbaik
 - b. Baik
 - c. Cukup
 - d. Kurang
 - e. Sangatkurang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Siklus I Peretemuan I

Status Pendidikan	: Madrasah Ibtidaiyah
Nama Sekolah	: MIN Sihadabuan (MIN 1) Padangsidempuan
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadits
Kelas/Semester	: V (Lima)
Materi Pokok	: Mari Belajar Membaca Surah Al-‘Alaq
Alokasi Waktu	: 2x35 menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin , tanggungjawab, peduli(toleransi , gotong royong), santun , percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan faktual , konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan , mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat), dan ranah abstrak (menulis, membaca menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

1. Menjelaskan ketentuan makhrijul huruf
2. Melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan makhrajnya
3. Membaca Q.S. Al-‘Alaq ayat 1-19 sesuai makhrijul huruf yang benar

C. Indikator pencapaian kompetensi

1. Memahami ketentuan-ketentuan makhrijul huruf
2. Melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan makhrajnya
3. Membaca Q.S.Al-‘Alaq ayat 1-19 sesuai makhrijul huruf secara benar

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa Mampu memahami Q.S Al-‘Alaq ayat 1-19 sesuai dengan ketentuan-ketentuan makhrijul huruf secara benar
2. Siswa mampu melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan makhrijul huruf
3. Siswa Mampu membaca Q.S.Al-‘Alaq ayat 1-19 sesuai dengan makhrijul huruf yang benar

E. Materi Pembelajaran

1. Pertemuan ke-I
 - a. Makhrijul Huruf

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

NO	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk yang disesuaikan dengan pembelajaran 3. Guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	10 menit
2.	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> a. Mengamati 	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai Q.S.Al-'Alaq ayat 1-19 • Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai ketentuan-ketentuan makhrijul huruf • Peserta didik menyimak guru melafalkan huruf hijayah sesuai dengan mahraj • Peserta didik mendengar bacaan surah Al-'Alaq sesuai dengan makhrijul huruf • Peserta didik menyimak bacaan surah Al-'Alaq dan melihat teks melalui tayangan video <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melalui stimulasi guru, peserta didik bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami tentang bacaan Al-'Alaq ayat 1-19 • Guru bertanya cara melafalkan huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan makhraj yang baik dan benar • Peserta didik/guru bertanya cara melafalkan surah Al-'Alaq ayat 1-19 yang benar sesuai dengan makhrajnya <p>c. Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik belajar membaca surah Al-'Alaq ayat 1-19 sesuai makhraj yang benar <p>d. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Antara Peserta didik membetulkan cara 	
--	--	--

	<p>membaca surah Al-‘Alaq sesuai dengan makhraj yang benar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik belajar menulis atau merumuskan jumlah ayat serta urutan ayat Q.S. Al-‘Alaq • Peserta didik mengurutkan Q.S. Al-‘Alaq dengan baik dan benar <p>e. Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara bergantian peserta didik melafalkan surah Al-‘Alaq dengan makrijul huruf yang benar didepan kelas 	
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran 2. Guru memberikam kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari 3. Guru menginformasikan mengenai materi selanjutnya 4. Guru menutup pelajaran dengan bacaan penutup pembelajaran 	10 menit

G. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi

H. Alat / Media Pembelajaran

1. Media
 - a. Lcd

- b. Kartu ayat
- 2. Alat/ bahan
 - a. spidol
 - b. kertas
 - c. papan tulis

I. Sumber Belajar

- 1. buku pelajaran siswa, juz amma

J. Evaluasi/Penilaian

- 1. Tes Lisan
- 2. Soal Tes/tertulis

Maret 2021

Padangsidempuan,

Guru Pamong/Bidang studi

Mahasiswa

Asroi Pane, S.Pd

Rahmadani

**NIP. 198207172914111003
16 201 00012**

NIM.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Siklus I pertemuan II

Status Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah

Nama Sekolah : MIN Sihadabuan (MIN 1) Padangsidempuan

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits

Kelas/Semester : V (Lima)

Materi Pokok : Mari Belajar Membaca Surah Al-'Alaq

Alokasi Waktu : 2x35 menit (2x pertemuan)

J. Kompetensi Inti (KI)

5. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
6. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin , tanggungjawab, peduli(toleransi , gotong royong), santun , percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
7. Memahami pengetahuan faktual , konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang olmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena kejadian tampak mata.
8. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan , mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat), dan ranah abstrak (menulis, membaca menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

K. Kompetensi Dasar

4. Memahami kaidah ilmu tajwid

5. Menyebutkan pembagian hukum bacaan nun mati
6. Menyebutkan huruf-huruf izhar dan ikhfa
7. Memahami hukum bacaan idzhar dan ikhfa
8. Memberikan contoh bacaan idzhar dan ikhfa
9. Mendemonstrasikan cara melafalkan bacaan idzhar dan ikhfa pada Q.S.Al-‘Alaq ayat 1-19

L. Indikator pencapaian kompetensi

- a. Menjelaskan kaidah-kaidah pada ilmu tajwid
- b. Menyebutkan pembagian hukum bacaan nun mati
- c. Menjelaskan huruf-huruf izhar dan ikhfa
- d. Menjelaskan hukum bacaan idzhar dan ikhfa
- e. Menyebutkan contoh bacaan idzhar dan ikhfa
- f. Mendemonstrasikan cara melafalkan bacaan idzhar dan ikhfa pada Q.S.Al-‘Alaq ayat 1-19

M. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan kaidah kaidah pada ilmu tajwid
2. Siswa mampu menyebutkan pembagian dari hukum bacaan nun mati
3. Siswa mampu menyebutkan huruf-huruf idzhar dan ikhfa
4. Siswa mampu menjelaskan hukum bacaan idzhar dan ikhfa
5. Siswa mampu menyebutkan contoh bacaan idzhar dan ikhfa
6. Siswa mampu melafalkan bacaan idzhar dan ikhfa pada Q.S.Al-‘Alaq ayat 1-19

N. Materi Pembelajaran

2. Pertemuan ke-II

- b. Hukum Ilmu Tajwid

O. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

NO	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan 4. Guru membuka pembelajaran dengan	10 menit

	<p>salam dan berdoa bersama</p> <p>5. Guru memeriksa kehadiran peserta didik, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk yang disesuaikan dengan pembelajaran</p> <p>6. Guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</p> <p>7. Guru mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya dan mengaitkannya pada materi yang akan dipelajari</p>	
2.	Kegiatan Inti	
	<p>f. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai hukum ilmu tajwid • Peserta didik menyimak guru menyebutkan macam-macam huruf idzhar dan ikhfa • Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai hukum bacaan idzhar dan ikhfa • Peserta didik menyimak bacaan surah Al-‘Alaq ayat 1-19 sesuai dengan makhraj dan tajwid yang baik dan benar dan melihat teks melalui tayangan video <p>g. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melalui stimulasi guru, peserta didik bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami hukum ilmu tajwid 	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya contoh bacaan idzhar dan ikhfa • Guru bertanya cara melafalkan bacaan idzhar dan ikhfa <p>h. Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik belajar membaca surah Al-‘Alaq ayat 1-19 sesuai hukum tajwid yang baik dan benar <p>i. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Antara Peserta didik membetulkan cara membaca surah Al-‘Alaq sesuai dengan ilmu tajwid yang benar <p>j. Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara bergantian peserta didik melafalkan surah Al-‘Alaq dengan tajwid yang benar didepan kelas 	
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran 6. Guru memberikam kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari 7. Guru menginformasikan mengenai materi selanjutnya 8. Guru memberikan tugas/PR keepada siswa 9. Guru menutup pelajaran dengan bacaan penutup pembelajaran 	10 menit

P. Metode Pembelajaran

1. Ceramah

2. Tanya Jawab

3. Diskusi

Q. Alat / Media Pembelajaran

3. Media

c. Lcd

4. Alat/ bahan

d. spidol

e. kertas

f. papan tulis

R. Sumber Belajar

1. buku pelajaran siswa, juz amma

J. Evaluasi/Penilaian

1. Tes Lisan

2. Soal Tes/tertulis

Padangsidempuan, Maret 2021

Guru Pamong/Bidang studi

Mahasiswa

Asroi Pane, S.Pd
NIP. 198207172914111003

Rahmadani
NIM. 16 201 00012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Siklus II Pertemuan III

Status Pendidikan	: Madrasah Ibtidaiyah
Nama Sekolah	: MIN Sihadabuan (MIN 1) Padangsidempuan
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadits
Kelas/Semester	: V (Lima)
Materi Pokok	: Mari Belajar Membaca Surah Al-‘Alaq
Alokasi Waktu	: 2x35 menit

S. Kompetensi Inti (KI)

9. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
10. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin , tanggungjawab, peduli(toleransi , gotong royong), santun , percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
11. Memahami pengetahuan faktual , konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena kejadian tampak mata.
12. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan , mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat), dan ranah abstrak (menulis, membaca menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

T. Kompetensi Dasar

10. Menyebutkan pembagian hukum bacaan Idghom dan Iqlab
11. Menyebutkan huruf-huruf Idghom dan Iqlab

12. Memahami hukum bacaan Idghom dan Iqlab
13. Memberikan contoh bacaan Idghom dan Iqlab
14. Mendemonstrasikan cara melafalkan bacaan Idghom dan Iqlab

U. Indikator pencapaian kompetensi

- a. Menyebutkan pembagian hukum bacaan Idghom dan Iqlab
- b. Menjelaskan hukum bacaan iIdghom dan Iqlab
- c. Menyebutkan contoh bacaan Idghom dan Iqlab
- d. Mendemonstrasikan cara melafalkan bacaan Idghom dan Iqlab

V. Tujuan Pembelajaran

7. Siswa mampu menyebutkan pembagian dari hukum bacaan Idghom dan Iqlab
8. Siswa mampu menyebutkan huruf-huruf Idghom dan Iqlab
9. Siswa mampu menjelaskan hukum bacaan Idghom dan Iqlab
10. Siswa mampu menyebutkan contoh bacaan Idghom dan Iqlab
11. Siswa mampu melafalkan bacaan Idghom dan Iqlab

W. Materi Pembelajaran

3. Pertemuan ke-III

- c. Hukum Ilmu Tajwid

X. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

NO	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	10 menit

	<p>8. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama</p> <p>9. Guru memeriksa kehadiran peserta didik, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk yang disesuaikan dengan pembelajaran</p> <p>10. Guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</p> <p>11. Guru mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya dan mengaitkannya pada materi yang akan dipelajari</p>	
2.	Kegiatan Inti	
	<p>k. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak guru menjelaskan hukum bacaan idghom dan Iqlab • Peserta didik menyimak bacaan surah Al-‘Alaq ayat 1-19 sesuai dengan makhraj dan tajwid yang baik dan benar dan melihat teks melalui tayangan video <p>l. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melalui stimulasi guru, peserta didik bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami mengenai hukum bacaan idghom dan Iqlab • Guru bertanya contoh bacaan Idghom dan Iqlab • Guru bertanya cara melafalkan bacaan 	50 menit

	<p style="text-align: center;">Idghom dan Iqlab</p> <p>m. Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik belajar membaca surah Al-‘Alaq ayat 1-19 sesuai hukum tajwid yang baik dan benar <p>n. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Antara Peserta didik membetulkan cara membaca surah Al-‘Alaq sesuai dengan ilmu tajwid yang benar <p>o. Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melafalkan Q.S.Al-‘Alaq ayat 1-19 dengan makhraj dan tajwid yang baik dan benar • Secara bergantian peserta didik melafalkan surah Al-‘Alaq dengan tajwid yang benar didepan kelas • Guru dan siswa sama sama membacakan Q.S.Al-‘Alaq ayat 1-19 dengan makhraj dan Tajwid yang baik dan benar 	
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran 11. Guru memberikam kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari 12. Guru menginformasikan mengenai materi selanjutnya 13. Guru memberikan tugas/PR keepada siswa 14. Guru menutup pelajaran dengan bacaan 	10 menit

	penutup pembelajaran	
--	----------------------	--

Y. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi

Z. Alat / Media Pembelajaran

5. Media
 - d. Lcd
6. Alat/ bahan
 - g. spidol
 - h. kertas
 - i. papan tulis

AA. Sumber Belajar

1. buku pelajaran siswa, juz amma

J. Evaluasi/ Penilaian

1. Tes Lisan
2. Soal Tes/tertulis

Padangsidempuan, Maret 2021

Guru Pamong/Bidang studi

Mahasiswa

Asroi Pane, S.Pd
NIP. 198207172914111003

Rahmadani
NIM. 16 201 00012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Siklus II Pertemuan IV

Status Pendidikan	: Madrasah Ibtidaiyah
Nama Sekolah	: MIN Sihadabuan (MIN 1) Padangsidempuan
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadits
Kelas/Semester	: V (Lima)
Materi Pokok	: Mari Belajar Membaca Surah Al-'Alaq
Alokasi Waktu	: 2x35 menit

BB. Kompetensi Inti (KI)

13. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
14. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
15. Memahami pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena kejadian tampak mata.
16. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat), dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

CC. Kompetensi Dasar

15. Menjelaskan Q.S. Al-‘Alaq ayat 1-19
16. Mendemonstrasikan bacaan surah Al-‘Alaq ayat 1-19 dengan lancar sesuai makhraj dan tajwid yang benar
17. Menulis surah Al-‘Alaq ayat 1-19 dengan benar
18. Menghafal surah Al’Alaq ayat 1-19 sesuai dengan makhraj dan tajwid yang baik dan benar

DD. Indikator pencapaian kompetensi

- a. Menjelaskan Q.S. Al-‘Alaq ayat 1-19
- b. Mendemonstrasikan bacaan surah Al-‘Alaq ayat 1-19 dengan lancar sesuai makhraj dan tajwid yang baik dan benar
- c. Menuliskan Q.S.Al-‘Alaq ayat 1-19 dengan baik dan benar
- d. Menghafalkan Q.S.Al-‘Alaq ayat 1-19 dengan lancar sesuai makhraj huruf dan tajwid yang baik dan benar

EE. Tujuan Pembelajaran

- a. Menjelaskan Q.S. Al-‘Alaq ayat 1-19
- b. Mendemonstrasikan bacaan surah Al-‘Alaq ayat 1-19 dengan lancar sesuai makhraj dan tajwid yang baik dan benar
- c. Menuliskan Q.S.Al-‘Alaq ayat 1-19 dengan baik dan benar
- d. Menghafalkan Q.S.Al-‘Alaq ayat 1-19 dengan lancar sesuai makhraj huruf dan tajwid yang baik dan benar

FF.Materi Pembelajaran**4. Pertemuan ke-IV**

- d. Q.S. Al-‘Alaq ayat 1-19 (Membaca Q.S. Al-‘Alaq dengan lancar sesuai makhraj dan tajwid yang benar)

GG. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

NO	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>12. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama</p> <p>13. Guru memeriksa kehadiran peserta didik, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk yang disesuaikan dengan pembelajaran</p> <p>14. Guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</p> <p>15. Guru mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya dan mengaitkannya pada materi yang akan dipelajari</p> <p>16. Guru membagi siswa dalam 2 kelompok, dimana anggota yang disusun merupakan gabungan dari siswa yang nilainya tinggi dan rendah.</p>	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p>	
	<p>p. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan guru menjelaskan mengenai Q.S.Al-‘Alaq ayat 1-19 • Peserta didik mendengarkan guru melafalkan Q.S.Al-‘Alaq ayat 1-19 dengan lancar swsuai makhraj huruf dan tajwid yang baik dan benar • Peserta didik menyimak bacaan surah Al- 	50 menit

	<p>‘Alaq ayat 1-19 sesuai dengan makhraj dan tajwid yang baik dan benar dan melihat teks melalui tayangan video</p> <p>q. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami mengenai Bacaan pada Q.S Al-‘Alaq ayat 1-19 • Peserta didik bertanya cara membaca Q.S.Al-‘Alaq ayat 1-19 dengan baik dan benar sesuai makhraj dan tajwidnya <p>r. Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik belajar membaca surah Al-‘Alaq ayat 1-19 dengan lancar sesuai hukum tajwid yang baik dan benar • Peserta didik diminta membaca Q.S. Al-‘Alaq ayat 1-19 bersama sama dengann bimbingan guru • Peserta didik mengamati penggalan ayat dari Q.S. Al-‘Alaq ayat 1-19 dan membacanya hingga mahir • Peserta didik membaca Q.S. Al-‘Alaq ayat 1-19 hingga mahir dan mencermati huruf dan tanda baca seperti: ا, ح, هـ, س, ث - ع • Guru memberikan contoh bacaan Q.S. Al-‘Alaq ayat 1-19 dengan menunjukkan video yang berisikan bacaan Q.S.Al-‘Alaq ayat 1-19 yang sesuai dengan makhraj dan tajwid yang benar 	
--	---	--

	<p>s. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memperbaiki cara membaca Al-Qur'an siswa sesuai makhraj huruf dan tajwid yang baik dan benar • Antara Peserta didik membetulkan cara membaca surah Al-‘Alaq sesuai dengan ilmu tajwid yang benar <p>t. Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melafalkan Q.S.Al-‘Alaq ayat 1-19 dengan lancar sesuai dengan makhraj dan tajwid yang baik dan benar • Secara bergantian peserta didik melafalkan surah Al-‘Alaq dengan lancar sesuai makhraj dan tajwid yang benar didepan kelas • Guru dan siswa sama sama membacakan Q.S.Al-‘Alaq ayat 1-19 dengan makhraj dan Tajwid yang baik dan benar • Seluruh siswa sama sama mengikuti bacaan Q.S. Al-‘Alaq ayat 1-19 yang telah ditayangkan dalam video dengan lancar sesuai makhraj huruf dan tajwid yang baik dan benar 	
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 15. Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran 16. Guru memberikam kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari 17. Guru memberikan tugas/PR kepada siswa 18. Guru menutup pelajaran dengan bacaan 	10 menit

	penutup pembelajaran	
--	----------------------	--

HH. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi

II. Alat / Media Pembelajaran

7. Media
 - e. Lcd
8. Alat/ bahan
 - j. spidol
 - k. kertas
 - l. papan tulis

JJ. Sumber Belajar

1. buku pelajaran siswa, juz amma

J. Evaluasi/Penilaian

1. Tes Lisan
2. Soal Tes/tertulis

Padangsidempuan, Maret 2021

Guru Pamong/Bidang studi

Mahasiswa

Asroi Pane, S.Pd
NIP. 198207172914111003

Rahmadani
NIM. 16 201 00012

Lampiran V

No	Nama siswa	Aspek Yang Diamati
----	------------	--------------------

**LEMBAR OBERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN**

MEMBACA AL-QUR'AN

		Kelancaran Membaca	Ketepatanmem baca denganTajwid	Kesesuaian membaca dengan Makhraj	Jumlah	Kategori
1	AHN	4	3	4	11	A
2	AS	2	2	3	7	C
3	AFP	3	3	3	9	A
4	AMH	3	2	3	8	B
5	AAM	3	2	3	8	B
6	ASN	3	3	3	9	A
7	ANA	3	3	3	9	A
8	ASH	3	2	2	8	B
9	AAS	3	2	3	8	B
10	AKA	3	2	3	8	B
11	AA	3	3	3	9	A
12	DAF	3	2	3	8	B
13	DA	3	2	2	7	C
14	DZA	3	3	3	9	A
15	DP	2	2	3	7	C
16	EB	4	4	4	12	A
17	FES	3	3	3	9	A
18	FIN	3	2	3	8	B
19	HJP	3	2	3	8	B
20	HKS	3	3	3	9	A
21	HM	3	2	3	8	B

22	HN	2	2	3	7	C
23	IUS	3	3	3	9	A
24	JRP	2	3	3	8	B
25	KMH	2	2	3	7	C
26	KS	3	3	3	9	A
27	KAA	2	3	3	8	B
28	MAP	4	3	3	10	A
29	NMD	4	2	3	9	A
30	NWA	4	4	4	12	A
31	NHA	4	4	4	12	A
32	NS	4	3	3	10	A
33	PS	4	2	3	9	A
34	RH	3	3	3	9	A
35	RDS	3	2	3	8	B
36	RHN	3	3	3	9	A
37	RSH	4	3	3	10	A
38	RH	4	3	3	10	A
39	REP	3	3	3	9	A
40	RZR	3	2	3	9	A
41	ST	3	3	3	9	A
42	WS	3	2	3	8	B
43	WS	4	3	3	10	A

44	ZA	4	3	3	10	A
Jumlah skor yang dicapai						390
Jumlah siswa yang tuntas						39

Lampiran VI

Lembar Observasi Siklus I Pertemuan I

Tentang Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V MIN Sihadabuan Padangsidempuan

No.	Nama Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Abdul Haamid Nst	✓	
2	Akhmad Sopian		-
3	Aldi Fairuz Prasetyo		-
4	Alma Mulyani Hrp	✓	
5	Alya Adzkya Mecca		-
6	Amira Salim Ngl		-
7	Anggi Nurul Auliyah		-
8	Anita Syahrída Hrp	✓	
9	Athiyah Ajmal Srg	✓	
10	Azka Khaitami Alhafi		-
11	Azriel AlHafizi		-
12	Daffa Al-Fahrezi		-
13	Dean Arby		-
14	Deva Zahwa Aqilah	✓	
15	Dolyazmi Pranata		-
16	Ellyana Batubara	✓	
17	Faiz Esfandiaz Srg		-

18	Fajrul Israaqy Nauli	✓	
19	Hafsah Juniana Pohan		-
20	Hafsah Kholilah STM	✓	
21	Hanifah Muslimah	✓	
22	Hydeki Nasution		-
23	Intan Utami Simatu		-
24	Jihad Rahman Pulungan	✓	
25	Kamela Mahera Hrp		-
26	Khalid Siregar	✓	
27	Khanza Arifa Arda	✓	
28	Meisya Anggraini P	✓	
29	Naufal Mufrih Daulauy	✓	
30	Nayaka Wanda Andini	✓	
31	Nayla Hifziyah Afrina	✓	
32	Nuraini Situmorang		-
33	Putri Salsabilah	✓	
34	Rachmad Hotmartua		-
35	Raditia dika saputra	✓	
36	Rahmad Hanafi Nst		-
37	Rima As- syifa Hsb	✓	
38	Rindiana Handayani		-
39	Rini efrida pulungan		-

40	Rizky Zalfa Rambe	✓	
41	Selva Trianora	✓	
42	Wahyu syaputra		-
43	Winda Sarihidayah	✓	
44	Zahirah Afifah		-
Jumlah		22	22
Persentase		50%	50%

Lampiran VII

Lembar Observasi Siklus I Pertemuan II
 Tentang Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Media
 Pembelajaran Audio Visual Pada Siswa Kelas V MIN Sihadabuan
 Padangsidempuan

No.	Nama Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Abdul Hakim Nst	✓	
2	Akhmad Sopian		-
3	Aldi Fairuz Prasetyo		-
4	Alma Mulyani Hrp	✓	
5	Alya Adzkya Mecca		-
6	Amira Salim Ngl		-
7	Anggi Nurul Auliyah		-
8	Anita Syahrida Hrp	✓	
9	Athiyah Ajmal Srg	✓	
10	Azka Khaitami Alhafi		-
11	Azriel AlHafizi	✓	
12	Daffa Al-Fahrezi		-
13	Dean Arby		-
14	Deva Zahwa Aqilah	✓	
15	Dolyazmi Pranata		-
16	Ellyana Batubara	✓	

17	Faiz Esfandiaz Srg		-
18	Fajrul Israqy Nauli	✓	
19	Hafsah Juniana Pohan		-
20	Hafsah Kholilah STM	✓	
21	Hanifah Muslimah	✓	
22	Hydeki Nasution		-
23	Intan Utami Simatu		-
24	Jihad Rahman Pulungan	✓	
25	Kamela Mahera Hrp		-
26	Khalid Siregar	✓	
27	Khanza Arifa Arda	✓	
28	Meisya Anggraini P	✓	
29	Naufal Mufrih Daulauy	✓	
30	Nayaka Wanda Andini	✓	
31	Nayla Hifziyah Afrina	✓	
32	Nuraini Situmorang	✓	
33	Putri Salsabilah	✓	
34	Rachmad Hotmartua	✓	
35	Raditia dika saputra	✓	
36	Rahmad Hanafi Nst		-
37	Rima As- syifa Hsb	✓	
38	Rindiana Handayani		-

39	Rini efrida pulungan		-
40	Rizky Zalfa Rambe	✓	
41	Selva Trianora	✓	
42	Wahyu syaputra		-
43	Winda Sarihidayah	✓	
44	Zahirah Afifah		-
Jumlah		25	19
Persentase		56,81%	43,18%

Lampiran VIII

Lembar Observasi Siklus II Pertemuan III
 Tentang Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Media
 Pembelajaran Audio Visual Pada Siswa Kelas V MIN Sihadabuan
 Padangsidempuan

No.	Nama Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Abdul Hakim Nst	✓	
2	Akhmad Sopian		-
3	Aldi Fairuz Prasetyo	✓	
4	Alma Mulyani Hrp	✓	
5	Alya Adzkya Mecca	✓	
6	Amira Salim Ngl		-
7	Anggi Nurul Auliyah		-
8	Anita Syahrida Hrp	✓	
9	Athiyah Ajmal Srg	✓	
10	Azka Khaitami Alhafi	✓	
11	Azriel AlHafizi	✓	
12	Daffa Al-Fahrezi	✓	
13	Dean Arby		-
14	Deva Zahwa Aqilah	✓	
15	Dolyazmi Pranata		-
16	Ellyana Batubara	✓	

17	Faiz Esfandiaz Srg	✓	
18	Fajrul Israqy Nauli	✓	
19	Hafsah Juniana Pohan		-
20	Hafsah Kholilah STM	✓	
21	Hanifah Muslimah	✓	
22	Hydeki Nasution		-
23	Intan Utami Simatu	✓	
24	Jihad Rahman Pulungan	✓	
25	Kamela Mahera Hrp		-
26	Khalid Siregar	✓	
27	Khanza Arifa Arda	✓	
28	Meisya Anggraini P	✓	
29	Naufal Mufrih Daulauy	✓	
30	Nayaka Wanda Andini	✓	
31	Nayla Hifziyah Afrina	✓	
32	Nuraini Situmorang	✓	
33	Putri Salsabilah	✓	
34	Rachmad Hotmartua	✓	
35	Raditia dika saputra	✓	
36	Rahmad Hanafi Nst	✓	
37	Rima As- syifa Hsb	✓	
38	Rindiana Handayani	✓	

39	Rini efrida pulungan	✓	
40	Rizky Zalfa Rambe	✓	
41	Selva Trianora	✓	
42	Wahyu syaputra	✓	
43	Winda Sarihidayah	✓	
44	Zahirah Afifah		-
Jumlah		35	9
Persentase		79,54%	20,45%

Lampiran IX

Lembar Observasi Siklus II Pertemuan IV
 Tentang Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Media
 Pembelajaran Audio Visual Pada Siswa Kelas V MIN Sihadabuan
 Padangsidempuan

No.	Nama Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Abdul Hakim Nst	✓	
2	Akhmad Sopian		-
3	Aldi Fairuz Prasetyo	✓	
4	Alma Mulyani Hrp	✓	
5	Alya Adzkya Mecca	✓	
6	Amira Salim Ngl	✓	
7	Anggi Nurul Auliyah	✓	
8	Anita Syahrida Hrp	✓	
9	Athiyah Ajmal Srg	✓	
10	Azka Khaitami Alhafi	✓	
11	Azriel AlHafizi	✓	
12	Daffa Al-Fahrezi	✓	
13	Dean Arby		-
14	Deva Zahwa Aqilah	✓	
15	Dolyazmi Pranata		-
16	Ellyana Batubara	✓	

17	Faiz Esfandiaz Srg	✓	
18	Fajrul Israqy Nauli	✓	
19	Hafsah Juniana Pohan	✓	
20	Hafsah Kholilah STM	✓	
21	Hanifah Muslimah	✓	
22	Hydeki Nasution		-
23	Intan Utami Simatu	✓	
24	Jihad Rahman Pulungan	✓	
25	Kamela Mahera Hrp		-
26	Khalid Siregar	✓	
27	Khanza Arifa Arda	✓	
28	Meisya Anggraini P	✓	
29	Naufal Mufrih Daulauy	✓	
30	Nayaka Wanda Andini	✓	
31	Nayla Hifziyah Afrina	✓	
32	Nuraini Situmorang	✓	
33	Putri Salsabilah	✓	
34	Rachmad Hotmartua	✓	
35	Raditia dika saputra	✓	
36	Rahmad Hanafi Nst	✓	
37	Rima As- syifa Hsb	✓	
38	Rindiana Handayani	✓	

39	Rini efrida pulungan	✓	
40	Rizky Zalfa Rambe	✓	
41	Selva Trianora	✓	
42	Wahyu syaputra	✓	
43	Winda Sarihidayah	✓	
44	Zahirah Afifah	✓	
Jumlah		39	5
Persentase		88,63%	11,36%

Lampiran X

Lembar Aktifitas Siswa yang Diamati pada Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Keaktifan		
		1	2	3
1	AHN	✓		✓
2	AS	✓	✓	
3	AFP		✓	
4	AMH	✓		
5	AAM		✓	
6	ASN		✓	
7	ANA		✓	
8	ASH	✓		✓
9	AAS			✓
10	AKA		✓	
11	AA	✓		
12	DAF	✓		
13	DA		✓	
14	DZA		✓	
15	DP			✓
16	EB			✓
17	FES		✓	
18	FIN	✓		

19	HJP		✓	
20	HKS		✓	
21	HM	✓	✓	
22	HN	✓		
23	IUS	✓	✓	
24	JRP		✓	
25	KMH	✓	✓	
26	KS			✓
27	KAA	✓		✓
28	MAP	✓		✓
29	NMD			✓
30	NWA	✓		✓
31	NHA	✓		✓
32	NS		✓	
33	PS		✓	
34	RH	✓		
35	RDS		✓	
36	RHN	✓	✓	
37	RSH		✓	
38	RH		✓	
39	REP	✓		
40	RZR		✓	

41	ST	✓	✓	
42	WS		✓	
43	WS	✓		✓
44	ZA		✓	

Keterangan Keaktifan:

1. Siswa yang aktif memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru
2. Siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran
3. Keaktifan siswa dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan.

Lampiran XI

Lembar Aktifitas Siswa yang Diamati pada Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Keaktifan		
		1	2	3
1	AHN	✓	✓	✓
2	AS	✓	✓	
3	AFP	✓	✓	
4	AMH	✓	✓	
5	AAM		✓	
6	ASN	✓	✓	
7	ANA		✓	
8	ASH	✓	✓	
9	AAS	✓	✓	
10	AKA		✓	
11	AA		✓	
12	DAF		✓	
13	DA		✓	
14	DZA	✓	✓	
15	DP		✓	
16	EB		✓	✓
17	FES		✓	✓
18	FIN	✓	✓	

19	HJP		✓	
20	HKS		✓	
21	HM	✓	✓	✓
22	HN	✓	✓	
23	IUS	✓	✓	✓
24	JRP		✓	
25	KMH		✓	
26	KS		✓	✓
27	KAA	✓	✓	
28	MAP	✓	✓	
29	NMD	✓	✓	✓
30	NWA	✓	✓	✓
31	NHA	✓	✓	✓
32	NS	✓	✓	
33	PS		✓	
34	RH		✓	
35	RDS	✓	✓	
36	RHN	✓	✓	
37	RSH		✓	✓
38	RH			✓
39	REP	✓	✓	
40	RZR			✓

41	ST	✓	✓	
42	WS			✓
43	WS		✓	✓
44	ZA			✓

Keterangan Keaktifan:

1. Siswa yang aktif memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru
2. Siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran
3. Keaktifan siswa dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan

Lampiran XII

Aktifitas Siswa yang diamati pada Siklus II Pertemuan III

No	Nama Siswa	Keaktifan		
		1	2	3
1	AHN	✓	✓	✓
2	AS	✓	✓	
3	AFP	✓	✓	
4	AMH	✓	✓	
5	AAM	✓	✓	
6	ASN	✓	✓	
7	ANA	✓	✓	
8	ASH	✓	✓	
9	AAS	✓	✓	
10	AKA	✓	✓	
11	AA	✓	✓	
12	DAF	✓	✓	
13	DA		✓	
14	DZA	✓	✓	
15	DP		✓	
16	EB		✓	✓
17	FES		✓	✓
18	FIN	✓	✓	

19	HJP	✓	✓	
20	HKS	✓	✓	
21	HM	✓	✓	✓
22	HN	✓	✓	
23	IUS	✓	✓	✓
24	JRP		✓	
25	KMH		✓	
26	KS		✓	✓
27	KAA	✓	✓	
28	MAP	✓	✓	
29	NMD	✓	✓	✓
30	NWA	✓	✓	✓
31	NHA	✓	✓	✓
32	NS	✓	✓	
33	PS		✓	
34	RH		✓	
35	RDS	✓	✓	
36	RHN	✓	✓	
37	RSH		✓	✓
38	RH			✓
39	REP	✓	✓	
40	RZR			✓

41	ST	✓	✓	
42	WS			✓
43	WS		✓	✓
44	ZA			✓

Keterangan Keaktifan:

1. Siswa yang aktif memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru
2. Siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran
3. Keaktifan siswa dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan

Lampiran XIII

Aktifitas Siswa yang Diamati pada Siklus II pertemuan IV

No	Nama Siswa	Keaktifan		
		1	2	3
1	AHN	✓	✓	✓
2	AS	✓	✓	
3	AFP	✓	✓	
4	AMH	✓	✓	
5	AAM	✓	✓	
6	ASN	✓	✓	
7	ANA	✓	✓	
8	ASH	✓	✓	
9	AAS	✓	✓	
10	AKA	✓	✓	
11	AA	✓	✓	
12	DAF	✓	✓	
13	DA		✓	
14	DZA	✓	✓	
15	DP		✓	
16	EB	✓	✓	✓
17	FES		✓	✓

18	FIN	✓	✓	
19	HJP	✓	✓	
20	HKS	✓	✓	
21	HM	✓	✓	✓
22	HN	✓	✓	
23	IUS	✓	✓	✓
24	JRP	✓	✓	
25	KMH		✓	
26	KS		✓	✓
27	KAA	✓	✓	
28	MAP	✓	✓	
29	NMD	✓	✓	✓
30	NWA	✓	✓	✓
31	NHA	✓	✓	✓
32	NS	✓	✓	
33	PS	✓	✓	
34	RH	✓	✓	
35	RDS	✓	✓	
36	RHN	✓	✓	
37	RSH		✓	✓
38	RH	✓		✓
39	REP	✓	✓	

40	RZR	✓		✓
41	ST	✓	✓	
42	WS	✓		✓
43	WS		✓	✓
44	ZA	✓		✓

Keterangan:

1. Siswa yang aktif memperhatikan dan mendnegarkan penjelasan dari guru
2. Siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran
3. Keaktifan siswa dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan.

Lampiran XIV

Persentase Ketuntasan Belajar pada Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Persentase Ketuntasan Belajar Tes Kemampuan Awal

$$P = \sum \frac{\text{Siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{17}{44} \times 100\%$$

$$P = 38,63\%$$

2. Persentase Ketuntasan Belajar Tes Kemampuan Siklus I Pertemuan I

$$P = \sum \frac{\text{Siswa yang tuntas belajar siswa}}{\text{siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{22}{44} \times 100\%$$

$$P = 50 \%$$

3. Persentase Ketuntasan Belajar Tes Kemampuan Siklus I Pertemuan II

$$P = \sum \frac{\text{Siswa yang tuntas belajar}}{\text{siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{25}{44} \times 100\%$$

$$P = 56,81\%$$

4. Persentase Ketuntasan Belajar Tes Kemampuan Siklus II Pertemuan III

$$P = \sum \frac{\text{Siswa yang tuntas belajar}}{\text{siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{35}{44} \times 100\%$$

$$P = 79,54\%$$

5. Persentase Ketintasan Belajar Tes Kemampuan Siklus II Pertemuan IV

$$P = \sum \frac{\text{Siswa yang tuntas belajar}}{\text{Siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{39}{44} \times 100\%$$

$$P = 88,63\%$$

DOKUMENTASI



Gedung sekolah MIN Sihadabuan (MIN 1) Padangsidempuan



Wawancara dengan guru bidang studi Al-Qur'an Hadits



Peneliti mengawasi siswa saat pembelajaran



Kondisi siswa saat belajar



Salah satu siswa saat membaca Al-Qur'an



Beberapa siswa membaca Al-Qur'an di depan kelas



**Penggunaan media audio visual saat proses pembelajaran membaca Al-
Qur'an**



**Peneliti memberikan bantuan dan penjelasan bagi siswa yang kurang paham
pada materi yang dijelaskan**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN
 MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SIHADABUAN
 Jalan DR. KH. Zuber Ahmad Nomor 1 Kec. Padangsidempuan Utara
 Telp. (0834) 27711, Email: msihadabuan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- G43 /Ml.02.20/PP.00.9/03/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Khoirun Nikmad, S.Pd.I
NIP.	: 197709302007011014
Jabatan	: Kepala MIN 1 Padangsidempuan
Menerangkan bahwa :	
Nama	: Rahmadani
NIM	: 1620100012
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

Benar nama tersebut di atas telah melakukan Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Padangsidempuan Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan dari bulan 04 Februari 2021 s.d 18 Maret 2021 sebagai bahan untuk menyelesaikan Skripsi dengan judul : *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V dengan Menggunakan Audio Visual di MIN Sihadabuan (MIN 1 Padangsidempuan)*.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Padangsidempuan, 30 Maret 2021



Khoirun Nikmad, S.Pd.I
 NIP. 197709302007011014

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sitang 22733
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 154 /In.14/E.1/TL.00/02/2021
 : Izin Penelitian
 : Penyelesaian Skripsi.

5 Februari 2021

Kepala Sekolah MIN Sihadabuan Padangsidimpuan
 Kota Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Rahmadani
 NIM : 1620100012
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Alamat : Jl. Albain Hutabarat Gg. Dame, Padangsidimpuan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V dengan Menggunakan Audio Visual di MIN Sihadabuan Padangsidimpuan."

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik



Ar Rangkuti, S.Si., M.Pd
 NIP. 19800413 200604 1 002